

**NILAI ESTETIKA YANG TERKANDUNG DALAM LAGU  
MARHABAN YA NURUL AINI DI DESA BENCAH KELUBI  
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI  
RIAU**

**SKRIPSI**

Skripsi Disusun Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**REZA FAHLEFI**  
**NPM. 166710135**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Hj. TENGKU RITAWATI, S.Sn., M.Pd.**  
**NIDN: 1023026901**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
DESEMBER 2020**

SKRIPSI

NILAI ESTETIKA YANG TERKANDUNG DALAM LAGU MARHABAN YA NURUL  
AINI DI DESA BENCAH KELUBI KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR  
PROVINSI RIAU

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Reza Fahlefi  
NPM : 166710135  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 03 Maret 2021

Pembimbing Utama

Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd  
NIDN : 1023026901

Penguji 1

H. Muslim, S.Kar., M.Sn  
NIDN: 102402610

Penguji 2

Dr. Nurmalinga, S.Kar., M.Pd  
NIDN : 1014096701

Skripsi Ini Telah Diterima Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru

Dekan FKIP  
Universitas Islam Riau

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIDN: 0007107005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NILAI ESTETIKA YANG TERKANDUNG DALAM LAGU MARHABAN YA NURUL  
AINI DI DESA BENCAH KELUBI KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

PROVINSI RIAU

Dipersiapkan Oleh:


Nama : Reza Fahlefi  
NPM : 166710135  
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Pembimbing Utama

  
Dr. Hj. Tengku Rijawati, S.Sn., M.Pd.

NIDN: 1023026901

Ketua Program Studi Sndratasik

  
Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn

NIDN: 1001068101

Skripsi Ini Telah Diterima Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sndratasik  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru

Dekan FKIP  
Universitas Islam Riau

  
Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIDN: 0007107005

## SURAT KETERANGAN


Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reza Fahlefi  
NPM : 166710135  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul **“Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar” siap untuk diujikan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Februari 2021  
Pembimbing Utama,

  
**Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.**  
NIDN. 1023026901

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Fahlefi  
NPM : 166710135  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Tempat/Tanggal Lahir : Tapung, 06 November 1998  
Judul Skripsi : Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu  
*Marhaban Ya Nurul Aini* Di Desa Bencah Kelubi  
Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi “**Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar**” ini benar-benar hasil pekerjaan karya ilmiah saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau ilmiah ini.

Pekanbaru, 18 Februari 2021



Reza Fahlefi  
NPM. 166710135



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GANJIL TA 2020/2021**

NPM : 16671035  
 Nama Mahasiswa : Reza Fahlefi  
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.  
 Program Studi : PENDIDIKAN KESENIAN (SENDRATASIK)  
 Judul Tugas Akhir : Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Aesthetic Values Contained In The Song *Marhaban Ya Nurul Aini* In The Bencah Kelubi Village, Tapung District, Kampar District, Riau Province  
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	ParafDosen Pembimbing
1	Rabu, 3 juni 2020	Bab I – Bab III	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan EYD</li> <li>Penambahan pada Bab I</li> </ul>	
2	Senin, 8 juni 2020	Kata Pengantar, Bab Ii, Bab Iii Dan Tinjauan Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Teori</li> <li>Perbaikan pada Bab III</li> <li>Perbaikan pada Kata Pengantar</li> <li>Perbaikan pada Tinjauan Pustaka</li> </ul>	
3	Kamis, 11 juni 2020	Daftar Wawancara, Bab I – Bab III	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Daftar Wawancara</li> <li>Perbaikan Penulisan</li> </ul>	
4	Selasa, 16 juni 2020	Lampiran Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Daftar Wawancara</li> </ul>	
5	Rabu, 24 Juni 2020	Acc Proposal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Acc Proposal</li> </ul>	
6	Selasa, 12 Januari 2021	Cover,daftar isi, Bab I-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Cover</li> <li>Perbaikan EYD</li> <li>Perbaikan Daftar Isi</li> </ul>	
7	Senin, 18 Januari 2021	Bab I – Bab V	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penambahan pada Latar Belakang</li> <li>Perbaikan EYD</li> </ul>	
8	Kamis, 21 Januari 2021	Lampiran Daftar Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Daftar Pertanyaan dan Jawaban pada Lampiran Wawancara</li> </ul>	

9	Senin, 25 januari 2021	Lampiran wawancara, bab IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyesuaian antara Teori dan Hasil Wawancara</li> <li>• Perbaikan pada Bab IV</li> </ul>	Y
10	Sabtu, 30 januari 2021	Cover, Abstrak, Kata Pengantar, Bab I – Bab V, Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Panduan Skripsi Terbaru</li> </ul>	Y
11	Rabu, 3 februari 2021	Cover Bab I dan Bab III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Panduan Skripsi Terbaru</li> </ul>	Y
12	Selasa, 9 februari 2021		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acc Skripsi</li> </ul>	Y

Pekanbaru, 18 Februari 2021  
Dekan FKIP



S1HG0XVDD2S2ZWTRZNZAA2G0D

**Dr.Hj. Sri Amnah, S.Pd.,M.Si**  
NIP : 1970 1007 1998 032002  
NIDN : 0007107005

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

**NILAI ESTETIKA YANG TERKANDUNG DALAM LAGU *MARHABAN YA NURUL AINI* DI DESA BENCAH KELUBI KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RI**

**REZA FAHLEFI**  
**166710135**

**PEMBIMBING UTAMA**

**Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd**  
**NIDN : 1023026901**

**ABSTRAK**

Judul penelitian ini adalah “Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu Marhaban Ya Nurul Aini Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau”, tujuan penelitian yang di bahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu Marhaban Ya Nurul Aini Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Teori yang digunakan adalah teori dari Jakob Sumardjo (2000: 142) yang membahas tentang nilai estetika yang terbagi menjadi dua nilai yaitu nilai intrinsik dan nilai ekstrinsik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif, yang menjdai subjek dalam penelitian ini yaitu ketua dari grup rebana Al-Berkah yaitu Helvi Desra dan beberapa anggota grup rebana Al-Berkah Nurlaila dan Yuni, penikmat lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* yaitu Nelamani dan Dahyuli, beserta tokoh pelantun di luar grup rebana Al-Berkah yaitu bapak Khabil, kepala desa Bencah Kelubi bapak Yusmar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu obesrvasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang nilai estetika lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini, bahwa Nilai estetika lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini bisa dilihat dari yang pertama yaitu nilai intrinsik nya atau nilai yang berwujud dengan nilai ekstrinsik nya yaitu nilai pendukung atau bisa disebut dengan nilai pendukung dari nilai instrinsik. Nilai yang berwujud ini bisa dilihat dari instrumen musik atau alat musik yang digunakan diantaranya ada bass 1, bass 2, bass 3, rhytim 1, rhytim 2, ketipung 1, ketipung 2, ketipung 3, kerincing/ tamborin, Selanjutnya pada pelaksanaan ini biasanya disesuaikan dengan grup rebana yang di undang oleh masyarakat yang mengadakan acara seperti acara khitanan, pernikahan, dan pemberian nama anak atau turun mandi. Selanjutnya untuk nilai ekstrinsik nya itu bisa dilihat dari makna lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* pesan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* serta nilai kehidupan yang terkandung di dalam lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, yang bisa menimbulkan kesan tersendiri pada setiap orang yang menyaksikan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*.

**Kata Kunci** : Nilai Estetika Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*

**AESTHETIC VALUES CONTAINED IN THE SONG MARHABAN YA  
NURUL AINI IN THE BENCAH KELUBI VILLAGE, TAPUNG DISTRICT,  
KAMPAR DISTRICT, RIAU PROVINCE**

**REZA FAHLEFI**

**166710135**

**MAIN GUIDE**

**Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd**

**NIDN : 1023026901**

**ABSTRACT**

*The title of this research is "Aesthetic Value Contained in the Marhaban Ya Nurul Aini Song in Bencah Kelubi Village, Tapung District, Kampar Regency, Riau Province", the research objective discussed in this study is to see the Aesthetic Value Contained in the Marhaban Ya Nurul Aini song in the village. Disaster Kelubi, Tapung District, Kampar Regency, Riau Province. The theory used is the theory of Jakob Sumardjo (2000: 142) which discusses aesthetic values which are divided into two values, namely intrinsic value and extrinsic value. The method used in this research is descriptive analysis research method using qualitative methods, which are the subjects in this study, namely the chairman of the Al-Berkah tambourine group, namely Helvi Desra and several members of the Al-Berkah tambourine group Nurlaila and Yuni, lovers of the song Marhaban Ya Nurul Aini, namely Nelamani and Dahyuli, along with the singer outside the Al-Berkah tambourine group, Mr. Khabil, the village head bencah kelubi Mr, Yuasmar. The data techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. From the results of the research that the author has done on the aesthetic value of the Marhaban Ya Nurul Aini song, that the aesthetic value of the Marhaban Ya Nurul Aini song can be seen from the first, namely its intrinsic value or tangible value with its extrinsic value, namely supporting value or can be called value proponents of intrinsic value. This tangible value can be seen from the musical instruments or musical instruments used, such as bass 1, bass 2, bass 3, rhythm 1, rhythm 2, ketipung 1, ketipung 2, ketipung 3 and tambourine. Furthermore, this implementation is usually adjusted to the tambourine group invited by the community who hold events such as circumcision events, weddings, and offerings name of the child or take a bath. Furthermore, the extrinsic value can be seen from the meaning of the song Marhaban Ya Nurul Aini, the message of the Marhaban Ya Nurul Aini song and the value of life contained in the song Marhaban Ya Nurul Aini, which can make an impression on everyone who witnesses the song Marhaban Ya Nurul Aini.*

**Keywords:** *The Aesthetic Value Of The Song Marhaban Ya Nurul Aini*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini sebagai bagian dari proses persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 (Strata Satu) pada program studi sendratasik yang berjudul **“Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan arahan dan motivasi pada perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan.
3. Dr. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan 2 Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

4. Drs. Daharis, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan masukan dan arahan saat kuliah.
6. Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan dan arahan serta motivasi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis khususnya dalam pengurusan administrasi.
9. Teristimewa buat orang tua tercinta ayahanda “Amri” yang saya sayangi dan ibunda tercinta “Nuraini” yang telah memberikan semangat dan dukungan, kasih sayang dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa juga buat kakekku “Taher” dan juga nenek ku “Nuri” yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis. Abang ipar sepupu dan kakak-kakak sepupu ku dan juga adek-adek ku (Rusman, Refni Azura, Nita, Muhammad Irham, Yusni Analia, Fauzul A’zima, Maret Al-Khowas) yang selalu menyemangati penulis. Dan buat keluarga besarku

yang tidak bisa kutulis namanya satu persatu yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Tak lupa juga buat sahabat-sahabat terdekatku Lestari budi hartati (oom), Rasfariza (anak), Tengku rahmah fitriani (ketujon), Pujia widy andea (abang), Endang iliana, lima, Riyon rinaldi. Serta seluruh teman-teman angkatan 2016 khususnya kelas E (Staccato Class), dan teristimewa untuk Muhamad Zulkarnain, S.Pd yang senantiasa selalu memberi semangat, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.

Demikian penulisan skripsi ini penulis sampaikan, semoga segala bantuan, dorongan, motivasi menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Penulis juga menyadari bahwa sepenuhnya penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan penyempurnaan, karena kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Karena masih banyak kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Pekanbaru, 1 Maret 2020

Penulis

Reza fahlefi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Defenisi Operasional.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsep Nilai.....	9
2.2 Konsep Estetika.....	10
2.3 Teori Nilai Estetika .....	11
2.3.1 Nilai Intrinsik .....	13
2.3.2 Nilai Ekstrinsik.....	15
2.4 Konsep Lagu .....	17
2.5 Lagu <i>Marhaban Ya Nurul Aini</i> .....	18
2.6 Kajian Relevan.....	19
<b>BAB III METODE .....</b>	<b>22</b>
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.3 Subjek Penelitian.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4.1 Observasi.....	25
3.4.2 Wawancara .....	25
3.4.3 Dokumentasi .....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	27
3.6 Teknik Keabsahan Data .....	29
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>

4.1 Temuan Umum Penelitian.....	31
4.1.1 Keadaan Geografis .....	31
4.1.2 Pendidikan.....	33
4.1.3 Sosial Ekonomi .....	34
4.1.4 Budaya.....	35
4.1.5 Seni Budaya .....	36
4.2 Temuan Khusus Penelitian.....	38
4.2.1 Estetika Lagu <i>Marhaban Ya Nurul Aini</i> .....	39
4.2.2 Nilai Estetika Lagu <i>Marhaban Ya Nurul Aini</i> .....	40
4.2.2.1 Nilai Intrinsik .....	40
4.2.2.2 Nilai Ektinsik .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran.....	69
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>71</b>
<b>DATA INFORMAN .....</b>	<b>73</b>
<b>PANDUAN WAWANCARA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAGU MARHABAN YA NURUL AINI .....</b>	<b>86</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>146</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Wawancara dengan Helvi Desra selaku ketua Grup Rebana Al-Berkah desa Bencah Kelubi.....	41
Gambar 1 : Wawancara dengan Yuni Selaku Anggota Grup Rebana Al-Berkah Desa Bencah Kelubi.....	42
Gambar 1: Bass 1 .....	43
Gambar 2 : bass 2.....	44
Gambar 3 : bass 3.....	44
Gambar 4: Rhytim 1.....	45
Gambar 5: Rhytim 2.....	45
Gambar 6: Ketipung 1.....	46
Gambar 7:Ketipung 2.....	46
Gambar 8: ketipung 3.....	47
Gambar 9: tamborin.....	47
Gambar 1: wawancara dengan bapak Khabil selaku pelantun lagu marhaban ya nurul aini .....	48
Gambar 2: teks lirik lagu marhaban ya nurul aini.....	50
Gambar 1: wawancara dengan bapak Yusmar selaku kepala desa di desa bencah kelubi.....	56
Gambar 1: wawancara dengan Nelamani Selaku penikmat lagu marhaban ya nurul aini.....	62
Gambar 1: wawancara dengan Nurlaila selaku anggota dari grup rebana al-berkah desa bencah kelubi .....	63

Gmabar 2: wawancara dengan Dahyuli selaku penikmat lagu marhaban ya nurul

aini..... 64



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 33

Tabel 2 : jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan ..... 34



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Joko Tri Prasetya (2013:28) *cultuur* (bahasa Belanda) kebudayaan *culture* (bahasa Inggris) *tsaqafah* (bahasa Arab), berasal dari perkataan latin “*Colere*” yang artinya mengolah, mengajarkan, menyuburkan dan mengembangkan, dari segi arti ini berkembanglah arti culture sebagai “segala daya dan aktivitas manusia untuk mengolah dan mengubah alam”. Sedangkan ditinjau dari bahasa Indonesia, kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta “*buddhaya*”, yaitu bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti budi atau akal.

Sedangkan Menurut E.B. Taylor dalam Joko Tri Prasetya (2013:28-29) kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain, serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Menyangkut pendapat tersebut bahwa kebudayaan mempunyai bagian-bagian di dalamnya yang salah satunya adalah kesenian, yang dimana pada setiap daerah tentunya memiliki kesenian tersendiri yang biasanya merupakan identitas dari masing-masing daerah sesuai dengan kebiasaan atau tradisi yang berada di daerah tersebut yang biasanya disebut sebagai kesenian tradisional, berbicara tentang kesenian tradisional Kabupaten Kampar merupakan daerah yang dikenal dengan cukup banyak kesenian tradisional, yaitu seperti kesenian

tradisional *Calempong Ba Oguong, Barzanji, Ba Ghandu, Ba Silek* (silat), *Ba Timang, Malalak*. Dimana kesenian-kesenian tradisional tersebut sering di tampilkan atau dipakai dalam acara-acara penting dan acara sakral yang berada di daerah Kampar. Seperti kesenian tradisional *Barzanji* yang sering dipakai oleh masyarakat pada saat acara pernikahan, khitanan, turun mandi atau pemberian nama anak.

Seperti pada desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang juga memakai kesenian *Barzanji* pada saat masyarakat mengadakan acara di desa ini. Kesenian *Barzanji* ini sudah ada sejak lama di desa ini sehingga kesenian ini sudah menjadi salah satu tradisi wajib yang harus digunakan pada saat melansungkan acara seperti acara Pernikahan, Turun Mandi (pemberian nama anak), Khitanan, Maulid Nabi, dan *Barzanji* ini sering di lantunkan pada Musholla di desa Bencah Kelubi setiap minggu nya yaitu pada hari jum'at.

*Barzanji* menurut Hajizar (2017:1) merupakan sebuah tradisi pembacaan kitab sastra Arab *Majmu'atul Mawaalid* menceritakan latar belakang, kisah kelahiran, dan kemuliaan sifat Nabi Muhammad SAW. Pembacaan kisah itu disampaikan secara bernyanyi dalam suasana ritual Islami. *Barzanji* menjadi sebuah ibadah sunnah yang implisit kehadirannya dalam aneka ritual do'a, dan berbagai upacara agama, seperti maulid Nabi, kematian, akekah, helat perkawinan, do'a maulud, dan do'a bulan sya'ban. Yang dimana pada saat *Barzanji* ini dilantunkan majelis akan larut dalam bayangan emosi-emosi religius, perasaan estetik spritual, idealisme kesucian ibadah, dan bangunan komunikasi dengan tuhan YME.

Biasanya *Barzanji* ini dibawakan oleh grup rebana atau grup nasyid, salah satu grup yang biasa membawakan lantunan *Barzanji* dan marhaban di desa Bencah Kelubi adalah grup rebana Al-Berkah yang sudah cukup baik dalam menampilkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di mana grup ini sudah sering di undang oleh masyarakat untuk tampil dan ikut berpartisipasi pada acara-acara penting, seperti pada acara pernikahan, syukuran pemberian nama anak (Turun Mandi), sunnah Rasul (Khitanan).

Marhaban secara bahasa adalah berasal dari bahasa Arab yang artinya selamat datang, kata marhaban sama artinya dengan kata *ahlan wa sahan* yang berarti selamat datang. Sedangkan pengertian secara istilah marhaban adalah suatu bentuk pertunjukan seni Islam dalam penyambutan suatu hal yang baru datang atau acara tertentu. Marhaban ini telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Karena Marhaban sebenarnya dipersembahkan dan di tujukan kepada nabi Muhammad SAW, sebagai bentuk penghormatan, tercatat dalam sejarah bahwa marhaban pertama kali dilakukan oleh kaum *Anshor*, yaitu kaum yang berada di kota Madinah yang menyambut kedatangan Rasulullah dengan baik, dan sampai sekarang masih dipakai oleh kaum Muslimin. Bacaan marhaban sendiri menggunakan bahasa Arab yaitu yang memiliki arti selamat datang, sebelum marhaban dilantunkan biasanya di dahului dengan kalimat “*marhaban ayya ya umar haban marhabanyya ya ya umar haban, marhaban yaya ya umar aba a am marhaban ya ya ya umar haa baa aa aa*” (<https://rizqoseni.blogspot.com>).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pelantun lagu marhaban yaitu bapak Khabil beliau mengatakan :

“Awal mula kesenian tradisional bazanji dan marhaban di pelajari di desa bencah kelubi mulai dari tahun 1975, yang di ajarkan oleh seorang ustadz yang bernama ustadz Bustami. Namun sebelumnya pada tahun 1973 barzanji dan marhaban ini sudah diperkenalkan oleh seorang guru bernama bapak Tahir yang tinggal di desa Air Tiris Kampar, pada masa itu beliau menetap di desa Bencah Kelubi selama tiga bulan. Di tahun 1973 ini barzanji dan marhaban belum dipelajari dan belum begitu menjadi sorotan masyarakat, dikarenakan tidak banyak yang memahami dan mengetahui makna dari kesenian barzanji dan juga marhaban ini. Disamping kehidupan pada masa itu cukup sulit sehingga masyarakat saat itu hampir tidak memiliki waktu untuk belajar, ditambah lagi pada saat itu belum banyak guru seperti sekarang. Pada tahun 1975 Barzanji dan marhaban baru mulai dipelajari itupun hanya beberapa orang saja yang mempelajarinya termasuk saya, dalam membawakan lagu-lagu dan bacaan dalam barzanji dan marhaban hampir sama dengan membaca al-quran dimana cara membacanya tersebut harus disesuaikan dengan tajwid yang berada pada bacaan tersebut. Selanjutnya pada tahun 1989 kami yang telah mempelajari barzanji dan marhaban tadi di undang untuk mengisi acara turun mandi (pemberian nama anak).” (Wawancara 10 september 2020)

Di dalam Marhaban ini terdapat sebuah lagu yang sangat menarik yang di bawakan pada saat pertengahan setelah beberapa rawi dibacakan yaitu lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*. Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* adalah salah satu yang terdapat pada rangkaian pada saat melansungkan *Barzanji*, biasanya lagu ini di bawakan secara berjamaah atau secara bersama-sama oleh grup rebana yang di percayakan untuk menjadi pelaksana pada saat mengisi acara-acara tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua dari grup rebana Al-Berkah bahwa :

“Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini dinyanyikan atau dilantunkan secara bersahut-sahutan maka dalam membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini di perlukan minimal sebanyak jumlah anggota grup rebana yang mengisi acara tersebut, yang nantinya diantara salah satu orang tersebut akan menjadi imam sebagai pemimpin, setelah itu yang lain akan menjadi makmum yang nantinya akan menjawab sahutan dari imam. Dan untuk jumlah maksimal nya itu tidak di tentukan bebas bagi siapa saja yang ingin ikut menjawab sahutan dari imam.” (10 september 2020)

Tidak jarang dari kalangan masyarakat hanya menganggap kesenian tradisional marhaban dan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini hanya sebagai hiburan semata ketika melansungkan acara sehingga mereka tidak begitu peka terhadap nilai dan makna yang terkandung didalam kesenian tradisional tersebut. Di dalam setiap karya seni apalagi kesenian tradisoonal yang berupa lagu tentu mengandung sebuah nilai yang terdapat pada bagian-bagian lagu tersebut begitu juga dengan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, nilai menurut Cheng (dalam Elly M. Setiadi, 2016:126) nilai merupakan sesuatu yang potensial, dalam arti terdapatnya hubungan yang harmonis dan kreatif, sehingga berfungsi untuk menyempurnakan manusia, sedangkan kualitas merupakan atribut atau sifat yang seharusnya dimiliki.

Nilai yang jelas terlihat dan menonjol dalam sebuah kesenian yaitu nilai estetika, nilai estetika menurut Menurut Djlantik (1999:3) nilai estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Hal-hal yang indah yang dapat berupa keindahan alami maupun keindahan yang buatan. pengertian ini tidak berarti hanya membahas keindahan secara sempit melainkan membahas keindahan dalam artian yang luas.

Menurut Jakob Sumardjo (2000: 142) mengatakan seni adalah soal nilai, dan nilai adalah masalah mendasar yang bisa ditemukan dalam bidang etika (kebaikan), kebenaran (logika), dan estetika (keindahan). Keindahan yang menyangkut seni, mengandung nilai-nilai universal dan sekaligus juga kontekstual-budaya. Nilai dapat diartikan esensi, pokok yang mendasar, yang

akhirnya dapat menjadi dasar-dasar normatif. Ini diperoleh lewat pemikiran murni, secara spekulatif atau lewat pendidikan nilai. Nilai sebagai esensi ini, dalam seni dapat masuk ke dalam aspek intrinsik seni yaitu bentuk seni, tetapi juga dapat masuk ke dalam aspek ekstrinsiknya berupa nilai dasar agama, moral social, psikologi, politik.

Dari beberapa penjelasan di atas maka muncul keinginan penulis untuk mengangkat judul tentang “Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Dikarenakan penulis ingin mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut : Untuk mengetahui Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Bertolak dari latar belakang dan perumusan masalah, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis mengetahui Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
2. Bagi penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk melakukan penelitian dan penulisan ini.
3. Bagi program Studi Pendidikan Sendratasik, penulisan ini di harapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia Akademik, khususnya di lembaga Pendidikan Seni.
4. Bagi pembaca untuk memperdalam wawasan secara lisan dan tulisan serta menambah wawasan tentang Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*.

#### 1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, maka terdapat batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada nilai estetika dalam lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung kabupaten Kampar.
2. Penelitian ini fokus pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* yang mengandung nilai esestetika, mengandung makna kesan serta pesan didalam nya.

## 1.6 Defenisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah kata kunci yang akan menjadi acuan pembaca agar terhindar dari kesalahan dalam menafsirkan judul pada skripsi ini, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Nilai estetika

Jakob Sumardjo (2000: 142) mengatakan seni adalah soal nilai, dan nilai adalah masalah mendasar yang bisa ditemukan dalam bidang etika (kebaikan), kebenaran (logika), dan estetika (keindahan). Keindahan yang menyangkut seni, mengandung nilai-nilai universal dan sekaligus juga kontekstual-budaya. Nilai dapat diartikan esensi, pokok yang mendasar, yang akhirnya dapat menjadi dasar-dasar normatif. Ini diperoleh lewat pemikiran murni, secara spekulatif atau lewat pendidikan nilai. Nilai sebagai esensi ini, dalam seni dapat masuk ke dalam aspek intrinsik seni yaitu bentuk seni, tetapi juga dapat masuk ke dalam aspek ekstrinsiknya berupa nilai dasar agama, moral sosial dan nilai pengetahuan.

### 2. Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*

Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* merupakan lagu yang terdapat dalam kesenian tradisional marhaban, kesenian marhaban merupakan tradisi seni Islam yang dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Kata marhaban sama artinya dengan kata *ahlan wa sahan* yang artinya selamat datang. Dalam artian lain marhaban adalah suatu bentuk pertunjukan seni Islam dalam penyambutan sesuatu hal yang baru datang atau untuk tampilan pada acara tertentu di masyarakat. (<https://id.scribd.com/document/407252635/pengertian-Marhaban-docx>)

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Nilai

Menurut Sutarjo Adisusilo (2012:56) nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang berguna dan dapat membuat orang yang mengahayatnya menjadi bermartabat.

Menurut Hamidy (2010:49) nilai adalah tata guna terhadap suatu kehidupan masyarakat, maksudnya adalah norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan kegunaan norma untuk masyarakat.

Milton (dalam Mawardi Lubis, 2014:16) mengatakan nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, di mana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercayai. Menurut Steeman (1987) nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.

Berdasarkan pendapat diatas, nilai bisa disebut sebagai sesuatu yang baik tercipta secara alami yang mengandung sesuatu yang bermanfaat sehingga menjadikan sesuatu itu menjadi berharga dan dipertahankan, oleh karena itu nilai hanya bisa dirasakan dengan sebuah perasaan karena nilai bukan sebuah gagasan

atau pendapat. Begitu juga dengan kesenian tradisional yang tidak bisa terlepas dari berbagai nilai yang terkandung di dalamnya.

## 2.2 Konsep Estetika

Menurut Dharsono (2007:6) estetika berasal dari bahasa Yunani kuno *aesthetom* yang berarti kemampuan melihat lewat pengindraan, atau persepsi perasa, pengalaman, pemandangan. Dalam KBBI (2008:382) di jelaskan bahwa estetika merupakan cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya.

Sedangkan menurut pendapat Agus Sachari (2002: 38) nilai-nilai estetika klasik memiliki keterkaitan dengan kedalaman rasa dan kehalusan budi, yang kemudian melahirkan kesantunan, kearifan, kebahagiaan, kemaslahatan, dan juga kesusilaan yang dijunjung tinggi. Para pemikir estetika yang menekankan keluhuran budi, selalu berkaitan dengan proses pendidikan manusia untuk menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, melalui proses penyadaran atau proses pembelajaran. Karya estetis yang benar-benar indah hanya muncul dari diri manusia yang memiliki keluhuran budi dan kehalusan rasa. Penilaian indah atau tidaknya karya, bukan dilihat semata dari artefak yang dihasilkan seperti halnya estetika barat yang materialistis, namun pada perilaku para penciptanya. Dalam kondisi tersebut, sebenarnya estetika yang tumbuh bukanlah terbelakang dan tidak modern, namun bersifat “transendental” karena ungkapan fisiknya tidak penting dan yang penting bagaimana imbasnya pada pembentukan watak satu generasi yang memiliki karakter sensitif terhadap keindahan utama.

Selain itu The Liang Gie (1996:18) juga mengatakan keindahan dalam arti estetis murni menyangkut pengalaman estetis dari seorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang dicerpanya. Percerapan itu bisa dilihat secara visual menurut penglihatan, secara audial atau dengan pendengaran, secara intelektual atau dengan kecerdasan, yaitu terjadi dengan melihat atau membaca kata-kata indah dan mendengar irama yang laras dari sajak itu, melainkan dengan memahami kecerdasan makna yang terkandung didalamnya. Sedangkan keindahan dalam arti terbatas lebih disempitkan ruang lingkupnya. Sehingga hanya menyangkut benda-benda yang dicerpa dengan penglihatan, yakni berupa keindahan dari bentuk dan warna.

Sedangkan menurut Djelantik (1999) estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek yang disebut dengan keindahan. Segala sesuatu dapat disebut indah baik dalam karya seni maupun dalam kehidupan sehari-hari dilakukan melalui aktivitas yang terampil yang dengan sendirinya memanfaatkan teknik-teknik tertentu, dikaitkan dengan kemampuan subjek untuk memahami suatu objek pada umumnya estetika berhubungan dengan fungsi lidah, selera dan perasaan, sebagai cita rasa (*taste*), persepsi indra (*sense-perception*).

### 2.3 Teori Nilai Estetika

The Liang Gie (1996) mengatakan keindahan itu dalam bahasa Inggris diterjemahkan dengan kata *beautiful*, Prancis *beau*, Italia dan Spanyol *bello*, kata-kata itu berasal dari kata latin *bellum*. Akar katanya adalah *bonum* yang berarti

kebaikan kemudian mempunyai bentuk pengecilan menjadi *bonellum* dan terakhir dipendekkan sehingga menjadi *bellum*, selain itu terdapat pula perbedaan menurut luasnya pengertian, yakni keindahan dalam arti terluasnya, keindahan dalam arti estetis murni, keindahan dalam arti terbatas dalam hubungan dengan penglihatan.

Sedangkan menurut Dharsono (2007:89) teori obyektif keindahan atau ciri-ciri yang menciptakan nilai estetis adalah sifat yang memang telah melekat pada benda indah yang bersangkutan, terlepas dari orang yang mengamatinya. Pengamatan seseorang hanyalah menemukan atau menyingkapi sifat-sifat indah yang sudah ada pada sesuatu benda dan sama sekali tidak berpengaruh untuk mengubahnya. Sedangkan teori subyektif mengatakan mengatakan bahwa ciri-ciri yang menciptakan keindahan pada sesuatu benda sesungguhnya tidak ada yang ada hanyalah tanggapan perasaan dalam diri seseorang yang mengamati sesuatu benda.

Menurut Djlantik (1999:3) nilai estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Hal-hal yang indah yang dapat berupa keindahan alami maupun keindahan yang buatan. pengertian ini tidak berarti hanya membahas keindahan secara sempit melainkan membahas keindahan dalam artian yang luas.

Berhubungan dengan pendapat di atas Jakob Sumardjo (2000: 142) mengatakan seni adalah soal nilai, dan nilai adalah masalah mendasar yang bisa ditemukan dalam bidang etika (kebaikan), kebenaran (logika), dan estetika (keindahan). Keindahan yang menyangkut seni, mengandung nilai-nilai universal

dan sekaligus juga kontekstual-budaya. Nilai dapat diartikan esensi, pokok yang mendasar, yang akhirnya dapat menjadi dasar-dasar normatif. Ini diperoleh lewat pemikiran murni, secara spekulatif atau lewat pendidikan nilai. Nilai sebagai esensi ini, dalam seni dapat masuk ke dalam aspek intrinsik seni yaitu bentuk seni, tetapi juga dapat masuk ke dalam aspek ekstrinsiknya berupa nilai dasar agama, moral sosial dan nilai pengetahuan.

Berdasarkan teori di atas, bahwa untuk menilai keindahan (estetika) dalam suatu karya seni haruslah memahami tentang standar nilai seni yang dapat dilihat dari nilai intrinsik dan nilai ekstrinsiknya dalam sebuah karya seni. Nilai-nilai terpenting dalam keindahan tersebut, yaitu:

### 2.3.1 Nilai Intrinsik

Jakob Sumardjo (2000:140) nilai-nilai dasar dalam seni apapun mencakup beberapa aspek. Nilai pertama dalam seni adalah **nilai penampilan** (*appearance*) atau nilai **wujud** yang melahirkan benda seni atau peristiwa seni nilai ini terdiri dari nilai bentuk dan nilai struktur. Nilai kedua adalah **nilai isi** (*content*) atau bobot yang intuisi atau bawah sadar manusia, yang terdiri dari suasana, gagasan, nilai pesan. Nilai ketiga adalah **nilai pengungkapan** (*presentation*) yang dapat menunjukkan nilai bakat pribadi seseorang, nilai keterampilan yang dipakainya. Semua dasar-dasar nilai itu menyatu padu dalam wujud seni dan tak terpisahkan, hanya dapat dibedakan bagi kepentingan analisis seni oleh para kritikus.

#### 1. Nilai Penampilan atau Wujud

Jakob Sumardjo (2000) penampilan atau wujud mengacu pada bagaimana cara kesenian itu disajikan atau disuguhkan kepada

penikmatnya, setiap kesenian harus berwujud sehingga dapat di indera oleh orang lain, terutama dilihat, di dengar, atau dilihat dan di dengar.

Sedangkan menurut Djelantik (1999:55) penampilan yaitu suatu suguhan karya seni kepada penikmat seni baik itu dari seni lukis dan seni patung, seni tari dan karawitan. Dimana dari seni lukis dan seni patung hasil karya seni nya ditampilkan langsung oleh sang seniman nya sendiri, sedangkan seni tari dan karawitan yang memerlukan seniman lain untuk ikut serta menampilkan karya seni nya tersebut seperti penari, penyanyi dan pemain alat musik.

Sedangkan menurut Djalntik (1999:17) wujud mempunyai arti yang lebih luas dari pada rupa yang lazim dipakai dalam kata seni rupa. Dalam kesenian banyak hal lain yang tidak nampak dengan mata seperti misalnya suara gamelan, nyanyian, yang tidak mempunyai rupa, tetapi jelas memiliki wujud. Baik wujud yang nampak dengan mata (*visual*) maupun wujud yang nampak melalui telinga (*akustis*) bisa diteliti dengan analisa.

## 2. Nilai isi atau Bobot

Jakob Sumardjo (2000) mengatakan isi atau bobot yang mana peristiwa kesenian bukan hanya yang dilihat belaka tetapi juga meliputi apa yang di raskan atau dihayati sebagai makna wujud kesenian itu. Bobot kesenian mempunyai tiga aspek yaitu suasana (*mood*), gagasan (*idea*), pesan (*massage*). Sedangkan menurut Djalntik (1999:52) mengatakan bobot secara umum dalam kesenian dapat diamati setidaknya-tidaknya pada

tiga hal, yaitu suasana, suasana paling sering dijumpai dalam seni musik dan seni karawitan dan dijumpai pula dalam penciptaan segala macam suasana untuk memperkuat kesan yang dibawakan oleh para pelaku dalam film, drama, tari-tarian, atau drama gong. Yang kedua gagasan atau ide, dengan ini dimaksudkan hasil pemikiran atau konsep pendapat atau pandangan tentang sesuatu. Yang ketiga yaitu ibarat atau anjuran/ pesan yaitu sebuah penyampaian isi dari sebuah karya seni atau maksud khusus yang memiliki gagasan dan wujud indah dan menarik yang akan disampaikan kepada masyarakat.

### 3. Nilai Pengungkapan

Menurut Jakob Sumardjo (2000) nilai pengungkapan dapat menunjukkan adanya bakat pribadi seseorang, nilai keterampilan yang dipakainya. Ada tiga unsur pengungkapan yang berperan yaitu, bakat (*talent*), keterampilan (*skill*), sarana atau media.

#### 2.3.2 Nilai Ekstrinsik

Jakob Sumardjo (2000: 143) nilai esensi ekstrinsik sudah umum dikenal lewat karya seni. karya seni besar tidak hanya mempunyai arti intrinsik, tetapi juga ekstrinsik. Sebuah karya seni disebut seni karena aspek intrinsik bentuknya, tetapi karya seni disebut besar dan mahakarya karena unsur-unsur ekstrinsiknya, yakni menagangkan persoalan-persoalan besar yang dilihat esensinya.

Berkaitan dengan hal di atas, jika di kaji dari sisi ekstrinsiknya, segala hal yang menyangkut pada masyarakat menjadi persoalan penting kesenian. Seni itu

harus berguna dalam kehidupan nyata (pragmatis). Seni itu harus berperan dalam kehidupan budaya. Karya seni lantas dihubungkan dari aspek ekstrinsiknya berupa nilai-nilai hidup yang lain, seperti nilai susila, nilai dasar agama, moral sosial, pengetahuan dan lain sebagainya. Karya seni yang kurang mengangkat persoalan nilai-nilai tadi dianggap atau dinilai kurang punya fungsi dalam hidup berbudaya.

#### 1. Nilai Susila

Susila berasal dari bahasa sanskerta, yaitu *su* dan *silā*, *su* artinya baik, bagus dan *silā* artinya dasar prinsip peraturan hidup atau norma. Abudin kesusilaan lebih mengacu pada upaya membimbing, memandu, mengarahkan, membiasakan nilai hidup yang sesuai dengan norma atau nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

#### 2. Nilai Dasar Agama

Nilai dasar agama yaitu peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai budi pekerti dan pergaulan hidup bersama.

#### 3. Nilai Moral

Moral secara bahasa berasal dari bahasa latin, *mores* yang artinya adat kebiasaan. Dalam KBBI ada tiga pengertian moral yang pertama ajaran tentang baik buruk yang di terima umum mengenai perbuatan, sikap kewajiban dan sebagainya. Yang kedua disebut juga sebagai kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin dan sebagainya. Yang ketiga disebut sebagai ajaran kesusilaan yang dapat di tarik dari suatu cerita.

#### 4. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah berbagai prinsip, anggapan maupun keyakinan yang berlaku dalam suatu masyarakat. Nilai ini menjadi pedoman hidup bagi anggota masyarakat dan dianggap baik dan benar serta wajib dipatuhi. Nilai sosial ini tidak berbentuk tulisan, melainkan berbentuk lisan serta diketahui dan disepakati bersama oleh setiap anggota masyarakat.

#### 5. Nilai Pengetahuan

Pada kenyataannya, memang orang lebih mencari nilai-nilai hidup dalam seni dari pada nilai murni seni itu sendiri. Pelarangan untuk menikmati karya seni menunjukkan kecenderungan cara pandang yang demikian itu. Begitu pula penggunaan terhadap karya seni banyak dinilai dari bobot stimulus yang digarap si seniman penciptanya.

#### 2.4 Konsep Lagu

Menurut Jamalul (1991:1) suatu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Menurut Marie Bretagne (via Smith dan auchon, 2001:287-289) lagu adalah sastra yang sangat istimewa, karena tempo lagu menunjukkan setiap kedalaman makna, lirik-lirik pada lagu bersifat manis, sehingga dapat membuat orang-orang merasa terbang, tergelincir, ringan dan naïf.

Berhubungan dengan pendapat di atas yang mengungkapkan bahwa lagu merupakan sebuah bentuk dari hasil karya seni, sebagai ungkapan perasaan dan pikiran yang disusun dalam irama, melodi, harmoni, dalam bentuk yang

berstruktur yang nanti nya akan di ekspresikan dalam bentuk sebuah kesatuan yang tepat. Lagu juga merupakan sebuah hal yang istimewa yang memiliki berbagai makna dan kedalaman rasa dimana akan membuat pendengar atau penikmat nya terhanyut terbawa oleh suasana yang di ekspresikan dalam lagu tersebut.

## 2.5 Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*

Marhaban adalah tradisi seni Islam yang dilakukan sejak dari zaman Rasulullah SAW. Pengertian Marhaban secara bahasa berasal dari kata bahasa Arab yang artinya selamat datang. Kata *marhaban* sama artinya dengan kata *ahlan wa sahan* yang artinya juga selamat datang. Sedangkan pengertian secara istilah Marhaban adalah suatu bentuk pertunjukan seni Islam dalam penyambutan sesuatu hal yang baru datang atau acara tertentu. Isi bacaan Marhaban menggunakan bahasa Arab yang memiliki makna selamat datang kepada sang penerang cahaya iman dari gelapnya ke jahiliyahan zaman dahulu, sehingga semua orang bersyukur kepada Allah SWT atas utusan-Nya seorang pemimpin, yaitu Rasulullah SAW. Kemudian isi tersebut disertai dengan pujian-pujian terhadap Rasul berupa shalawat seperti “*shallallahu a’la Muhammad, Muhammad, Muhammad. Shallallahu a’laihi wasallam, wasallam, wasallam*” ada juga dengan “*marhaban ayya ya umar haban marhabayya ya ya umar haban, marhaban ya ya ya umar aba a am marhaban ya ya ya umar haa baa aa aa*”.

(<https://id.scribd.com/document/407252635/pengertian-Marhaban-docx>)

Marhaban di buat dengan berkelompok, tidak di tentukan berapa jumlahnya dengan memiliki satu orang imam salah satu di antaranya dan yang lainnya sebagai makmum yang menyambut lantunan dari imam. Tidak hanya laki-

laki saja perempuan juga dapat membawakan marhaban di acara tertentu yang anggotanya terdiri atas perempuan juga, proses marhaban dilakukan dengan cara duduk awalnya yaitu pada saat imam membacakan rawi, kemudian dilanjutkan dengan berdiri dan di ikuti seluruh peserta untuk berdiri sebagai tanda penghormatan, biasanya para peserta acara ikut melantunkan menambah meriahnya Marhaban. Tak lama kemudian peserta dipersilahkan untuk duduk dan pembawa Marhaban tetap membawakan lagu Marhaban sampai lagunya selesai.

## 2.6 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan yang berjudul “Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau” adalah :

Skripsi Miki Asri tahun (2019) Fakultas Ilmu Pengetahuan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dengan judul “Nilai Estetika Dalam Tari Kreasi *Mengeceh* Di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019”. Di dalam skripsi ini permasalahan yang dibahas yaitu bagaimanakah nilai estetika gerak dalam tari kreasi *Mengeceh* di sanggar Bina Tasik kecamatan Pangkalan Kerinci kabupaten Pelalawan provinsi Riau. Dengan hasil penelitian yaitu nilai estetika dalam tari *Mengeceh* dapat dilihat dari unsur-unsur seni tari itu sendiri seperti : gerak, tata busana, dan iringantari.

Skripsi Juli Ardina (2018) Fakultas Ilmu Pengetahuan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dengan judul “Nilai Estetika Dalam Tari

*Pasombahan* di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Dalam skripsi ini permasalahan yang akan di bahas yaitu bagaimanakah nilai estetika dalam tari *Pasombahan* dikecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dengan hasil penelitian yaitu nilai estetika dalam tari *Pasombahan* dapat dilihat dari unsur-unsur seni tari itu sendiri seperti gerak, tata busana, dan iringan tari.

Skripsi Shinta Rahmadhani (2015) Fakultas Ilmu Pengetahuan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dengan judul “Estetika Dalam Songket Terpanjang 45 Meter Di Sanggar Maharatu Pekanbaru Provinsi Riau”. Dalam skripsi ini membahas tentang estetika apa sajakah yang terdapat dalam songket terpanjang 45 meter di sanggar Maharatu Pekanbaru Provinsi Riau. Dengan hasil penelitian yaitu estetika yang dari songket terpanjang 45 meter ini dapat dilihat dari bentuk motif dan warna.

Skripsi Dinda Fakhria (2020) Fakultas Ilmu Pengetahuan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dengan judul “Estetika Gerak Tari Kehormatan Daulat Negeri Di Sanggar Maharatu Pekanbaru Provinsi Riau”. Dalam skripsi ini permasalahan yang di bahas yaitu bagaimanakah estetika gerak tari Kehormatan Daulat Negeri di sanggar Maharatu Pekanbaru Provinsi Riau. Dengan hasil penelitian yaitu estetika dari tari Kehormatan Daulat Negeri dapat dilihat dari 3 unsur keindahan yaitu wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan.

Skripsi Delita Susanti (2015) Fakultas Ilmu Pengetahuan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dengan judul “Nilai Estetika Musik *Gondang*

*Ugong* Pada Masyarakat Pendalian Kecamatan Pendalian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau” dalam skripsi ini permasalahan yang di bahas yaitu bagaimanakah estetika musik *Gondang Oguong* pada masyarakat Pendalian kecamatan Pendalian kabupaten Rokan Hulu provinsi Riau. Dengan hasil penelitian yaitu bahwa estetika menurut Ruzbahan Bakli dalam Idawati mengemukakan tingkat penikmatan tergolong kepada dua golongan yang membuat indah yaitu penikmat yang menggunakan emosi dan penikmat yang menggunakan intelligence yang terdapat dalam musik *Gondang Oguong* di Pendalian, Calempong, Gendang, Gong, Anggota, Waktu, Tempat, dan lagu-lagunya.

## **BAB III**

### **METODE**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Iskandar (2008:1) metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu dalam membuat suatu karya ilmiah harus tahu maksud dan tujuan metodologi itu sendiri.

Menurut Lexy dan Maleong (2012:2) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Penelitian tidak mencari data fakta untuk kepentingan bukti atau penolakan, namun mencari fakta-fakta yang beragam, fakta-fakta tersebut selanjutnya ditelaah setelah itu akan dijadikan sebuah kesimpulan yang berarti. Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini harus datang ke latar penelitian, dalam penelitian ini data diambil langsung dari lapangan yaitu pada grup rebana Al-Hidayah yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang sesuatu yang ada di dalam lagu Marhaban.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Menurut Wiratna Sujarwani (2014:73) lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun di mana kegiatan tersebut dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

penelitian di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung Kampar, Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2020 sampai dengan selesai.

### 3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:2019) dalam kegiatan yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Di dalam penelitian Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini penulis memilih beberapa informan atau responden sebanyak 7 orang yang penulis anggap berkompeten dan mempunyai relevansi dengan masalah penelitian untuk dijadikan sebagai sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian yaitu :

Ketua grup rebana Al-Berkah Helvi Desra diharapkan bisa memberikan penjelasan tentang sejarah terbentuknya grup rebana Al-Berkah desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung, selain itu ketua grup diharapkan bisa memberi penjelasan tentang eksistensi grup rebana Al-Berkah di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung.

Selanjutnya anggota grup rebana Al-Berkah Yuni, Nurlaila sebagai pemain dan pelantun lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* , diharapkan bisa memberi penjelasan tentang bagaimana proses mengenal dan mempelajari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, serta nilai estetika atau keindahan yang terkandung di dalam lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*.

Kepala desa, desa bencah kelubi Yusmar diharapkan bisa memberi penjelasan dan tanggapan tentang kesenian tradisional marhaban dan lagu

*Marhaban Ya Nurul Aini* jika dilihat dari sudut pandang sebagai tokoh pemimpin masyarakat desa Bencah Kelubi.

Tokoh pelantun dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di luar anggota grup rebana Al-Berkah Khabil diharapkan bisa memberi penjelasan tentang bagaimana sejarah singkat dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* dan awal mula lagu ini dikenal di desa Bencah Kelubi.

Penikmat lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* Nelamani, Dahyuli di harapkan bisa memberi tanggapan tentang bagaimana nilai estetika atau nilai keindahan dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016 : 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.

Sehubungan dengan pendapat tersebut dan agar penelitian tentang Nilai Estetika yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau ini terlaksana secara objektif dan tepat pada sasaran yang ingin dituju, maka disini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data adapun beberapa teknik tersebut sebagai berikut:

### 3.4.1 Observasi

Menurut Sukardi dan Sumiarti (1993:32) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi itu sendiri mempunyai pengertian yang sempit dan pengertian yang luas. Dalam arti sempit observasi mengamati secara langsung terhadap gejala yang ingin diteliti. Sedangkan observasi mengamati secara langsung dan tidak langsung terhadap gejala yang diteliti.

Menurut Wiratna sujarweni (2014:32) observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat, yang menjadi objek dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang diantaranya yaitu ketua dari grup rebana Al-Berkah yaitu Helvi Desra dan juga beberapa anggotanya yaitu Yuni, Nurlaila. Kepala desa desa Bencah Kelubi bapak Yusmar dan beberapa penikmat dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* diantaranya bapak Dahyuli, ibu Nelamani. Tokoh pelantun lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* bapak Khabil.

### 3.4.2 Wawancara

Menurut Iskandar (2008:217) mengatakan teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrument, yaitu

pedoman wawancara. Wawancara sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi social yang dianggap memiliki pengetahuan. Wawancara tersebut dilakukan dengan subjek penelitian yang terbatas.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur menurut Esterberg (2002) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penelitian atau kumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Suwardi Endraswara (2006:166) wawancara terstruktur adalah dimana si pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana penulis akan terlebih dahulu mempersiapkan kerangka pokok-pokok permasalahan dalam bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada responden pada saat proses wawancara. dan yang menjadi responden yang akan penulis wawancarai yaitu kepala desa desa Bencah Kelubi, bapak Khabil, Helvi Desra sebagai ketua dari grup rebana Al-Berkah, beberapa anggota dari grup rebana Al-Berkah yaitu Yuni, Nurlaila dan juga beberapa orang dari penikmat lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ibu ibu Nelamani, bapak Dahyuli.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Iskandar (2008:219) di dalam bukunya mengatakan bahwa teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen yang dimaksudkan disini seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi

foto, rekaman kaset. Peneliti juga dapat mengumpulkan dan mencari data-data teks atau image.

Dengan teknik ini, sangat berguna untuk mendukung penelitian serta memperkuat penelitian yang dilakukan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Nanang martono (2015:10) mengatakan analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.

Menurut Sugiyono di dalam buku Iskandar (2008:221) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman di dalam Iskandar (2008:222), mengatakan ada beberapa langkah yang dilakukan di dalam analisis data kualitatif. Adapun cara untuk menganalisis data secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut: a. Reduksi Data, b. Display Data, c. Membuat Kesimpulan ( Verifikasi Data).

#### **a. Reduksi Data (Pengumpulan Data)**

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu

untuk mendapatkan data yang banyak apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

Dengan demikian di dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan. Sehingga data yang telah direduksi oleh peneliti memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (Display Data)

Setelah melakukan reduksi data hal yang akan kita lakukan selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Di dalam penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Data yang telah diperoleh tidak semuanya yang akan dipaparkan untuk itu peneliti perlu menganalisis data untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat dijelaskan atau menjawab masalah yang diteliti di dalam penyajian data.

Pada penelitian ini penulis melakukan penyajian data yang di dalamnya memuat seluruh hasil deskripsi nilai-nilai yang terkandung dalam lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*.

c. Membuat kesimpulan (verifikasi Data)

Verifikasi data merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan

peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

Peneliti menjabarkan hasil analisis nilai estetika yang terkandung dalam lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* sehingga mudah dipahami dan mengambil kesimpulannya, dengan kesimpulan tersebut dapat ditelaah dengan teori yang sudah ada. Data yang diperoleh adalah sebuah kesimpulan penelitian nilai estetika yang terkandung dalam lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*.

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Iskandar (2008:228) mengatakan bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan/validitas dan keterandalan/reliabilitas. Sehingga di dalamnya memiliki beberapa tahapan tentang keabsahan data sebagai berikut:

1. Menjamin keabsahan data
  - a) Desain penelitian dibuat secara baik dan benar
  - b) Fokus penelitian tepat
  - c) Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada permasalahan penelitian
  - d) Analisis data dilakukan secara benar

## 2. Keabsahan

### a) Keabsahan Internal

Di dalamnya ada beberapa perpanjangan keikut-sertaan penelitian di lapangan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, analisis kasus negative diskus, tersedianya referensi-referensi.

### b) Keabsahan Eksternal

Keabsahan Eksternal merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesaamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis, empiris, jika ingin membuat suatu keputusan tentang validitas eksternal. Maksudnya di sini pembaca dapat memperoleh informasi yang jelas dari temuan penelitian tersebut.

### c) Keterandalan

Merupakan menguji dan tercapai keterandalan atau reabilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus adalah masalah yang sama di ulang penelitiannya. Dan jika kondisi yang sama dan hasilnya tersebut ensensial sama , dikatakanlah memiliki realibitas yang sama.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Temuan Umum Penelitian

##### 4.1.1 Keadaan Geografis Desa Bencah Kelubi

Desa Bencah Kelubi merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan tapung kabupaten Kampar provinsi Riau. Desa Bencah Kelubi merupakan sebuah desa yang berasal dari pemekaran desa Pantai Cermin dikarenakan desa Pantai Cermin ini memiliki wilayah yang cukup luas sehingga desa ini di mekarkan menjadi 3 desa yaitu desa Karya Indah, Desa Bencah Kelubi dan Desa Pantai Cermin itu sendiri. Desa Bencah Kelubi berdiri pada tahun 2005.

Asal kata nama desa Bencah Kelubi diambil dari kata Bencah atau *Boncah* (dalam bahasa ocu) yang artinya Rawa-rawa, sedangkan kata *Kelubi* sendiri konon berasal dari nama buah-buahan yang memiliki rasa keasam-asaman yang dimana buah ini biasanya hidup di tepi rawa-rawa tersebut, mengapa nama ini yang dipilih untuk menamai desa tersebut konon dikarenakan nama tersebut merupakan ciri khas dari desa tersebut karena di desa ini terdapat banyak *Boncah* atau rawa-rawa yang terdapat buah *Kelubi*.

Desa Bencah Kelubi sebagai mana desa lainnya terletak di kecamatan Tapung yang letak desanya berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa Karya Indah
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Sei. Putih
3. Sebelah barat berbatasan dengan desa Pancuran Gading
4. Sebelah timur berbatasan dengan desa Pantai Cermin

Adapun luas desa Bencah Kelubi adalah 17.200 ha yang terdiri dari luas kebun 5.500 ha, luas pemukiman 35 ha, tanah yang bersertifikat 240 ha, tanah yang belum bersertifikat 11,425 ha, jarak desa Bencah Kelubi dengan pemerintahan kecamatan, kabupaten, serta dengan ibu kota provinsi adalah sebagai berikut :

1. Jarak desa Bencah Kelubi dengan pusat pemerintahan kecamatan adalah 25 KM.
2. Jarak desa Bencah Kelubi dengan pusat pemerintahan kabupaten adalah 55 KM atau lebih kurang 2 jam.
3. Sedangkan jarak desa Bencah Kelubi dengan pusat pemerintahan provinsi adalah 12 KM atau lebih kurang 1,5 jam.

Dengan demikian desa Bencah Kelubi luas wilayah nya semenjak ditempati hingga sekarang tidak pernah bertambah dan tidak pernah berkurang, dari perbatasan-perbatasan dengan desa lain hingga tanah pertanian, perkebunan, sampai dengan tanah pekarangan rumah penduduk.

Desa bencah kelubi yang luas wilayahnya lebih kurang 17.200 ha, memiliki iklim sedang karena terletak di daratan rendah. Sedangkan musim yang terjadi di desa bencah kelubi ada 2 yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Selanjutnya sebagaimana biasanya tentudisetiap desa memiliki sejumlah penduduk yang mendiami desa tersebut begitu juga dengan desa Bencah Kelubi, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL I**

**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

No	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Laki-Laki	1.901
2.	Perempuan	1.832
	<b>Jumlah</b>	<b>3.733</b>

**Sumber : Kantor Desa Bencah Kelubi Tapung**

Dari tabel diatas dapatlah dikehauti bahwa penduduk yang terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki yaitu 1.901 jiwa, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 1.832 jiwa.

**4.1.2 Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu yang mutlak yang harus diterima oleh setiap manusia karena pendidikan merupakan sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan guna mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Selanjutnya di bidang pendidikan desa Bencah Kelubi sangat memadai. Karena kebanyakan masyarakat sudah menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anak cucu mereka, agar pendidikan berjalan dengan baik, maka di perlukan sarana pendidikan, guna menunjang manusia yang berkualitas tersebut yaitu melalui pendidikan di sekolah, untuk itu masyarakat desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung ini telah banyak menyekolahkan anak-anak ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL II**

**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SD	988
2.	SMP	789
3.	SMA	413
4.	D1 S/D D3	100

**Sumber : Kantor Desa Bencah Kelubi Tapung**

Sesuai dengan pasal 3 ayat 1 undang-undang dasar 1945 yang menyatakan bahwa : Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran, sistem pengajaran nasional tersebut terkenal lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan formal yang ada di desa Bencah Kelubi adalah sesuai dengan tabel berikut :

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang terdapat di desa Bencah Kelubi sudah memadai, jadi bagi anak-anak yang telah lulus SMA yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi barulah mereka pergi ke ibu kota atau provinsi atau kabupaten.

Sedangkan lembaga non formal juga terdapat di desa Bencah Kelubi seperti pengajian Al-Quran yang biasanya dilakukan di Mushollah, Masjid dan di rumah-rumah penduduk yang dianggap mempunyai kemampuan untuk mengajar Al-Quran yang dilakukan pada waktu malam hari setelah sholat magrib.

**4.1.3 Sosial Ekonomi Masyarakat**

Masyarakat desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung kabupaten Kampar rasa sosial yang terlihat pada kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan peribahasa

yang mengatakan “berat sama di pikul ringan sama di jinjing”. Soerjono Soekanto mengatakan, ciri-ciri masyarakat yang memiliki rasa sosial sebagai berikut :

1. Seperasaan, yaitu seseorang berusaha untuk mengidentifikasi dirinya dengan sebanyak mungkin kedalam suatu kelompok tertentu, sehingga dirinya merupakan bagian dari kelompok tersebut. Segala keperluannya diselaraskan dengan keperluan kelompoknya sebagai struktur sosial masyarakat.
2. Saling memerlukan, yaitu mempunyai ikatan antara individu dengan individu yang lain, sehingga terciptalah kerjasama yang baik antara kelompok tersebut.
3. Sepenanggungan, yaitu apapun yang terjadi dengan masyarakat tersebut, mereka berada dalam satu kelompok sehingga mereka merasa mempunyai kedudukan yang pasti.

Dalam kehidupan ekonomi secara umum masyarakat bekerja dibidang pertanian di samping itu ada juga yang bekerja di bidang tertentu,

#### **4.1.4 Budaya**

Kebudayaan memiliki fungsi yang sangat berpengaruh dalam sebuah masyarakat, karena kebudayaan terdiri dari nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan semua hal yang bersangkutan dengan kebiasaan dan perilaku pada masyarakat tersebut.

Masyarakat di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung kabupaten kampar memiliki bermacam-macam suku dan budaya, dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung kabupaten Kampar hidup

dalam keadaan harmonis, rukun dan damai, dan memiliki toleransi yang sangat baik terhadap masing-masing suku. Adapun suku-suku yang terdapat di desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Suku Melayu
2. Suku Batak
3. Suku Jawa
4. Suku Minang

Diantara suku tersebut memiliki adat istiadat tersendiri dalam masing-masing suku, seperti pada saat masing-masing suku mengadakan sebuah acara pada saat itulah mereka memakai adat istiadat asli yang berasal dari suku nya tersebut.

#### **4.1.5 Seni Budaya**

Di desa Bencah Kelubi terdapat beberapa kesenian yang masih dilaksanakan dan masih dilestarikan sampai saat ini diantaranya yaitu :

1. *Gubano*

Seni *Gubano* merupakan kesenian yang dinyanyikan dengan diiringi dengan alat musik yang disebut gubano. Instrumen musik yang digunakan terdiri dari *Gubano* (rebana besar), Jumlah pemainnya terdiri dari 5 orang sampai 10 orang. Penabuh *Gubano* merangkap sebagai penyanyi *Barzanji* dengan membaca buku syair Barzanji. Dalam dialeg Ocu biasanya kesenian ini disebut dengan *Dikiu Gubano*, biasanya *Dikiu Gubano* ditampilkan pada acara arak-arakan pengantin, arak-arakan khitanan, dan pada acara-acara penting seperti acara adat yang di adakan oleh suku-suku yang berasal dari suku Ocu asli.

## 2. *Barzanji*

*Barzanji* merupakan suatu doa-doa, atau puji-pujian dan penceritaan tentang riwayat Nabi Muhammad SAW yang dilafalkan dengan suatu irama atau nada yang biasa dilantunkan ketika kelahiran, khitanan, pernikahan, maulid Nabi Muhammad SAW. Isi Barzani bertutur tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW lengkap dengan silsilah keluarga Nabi Muhammad SAW, serta sejarah tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW, masa remaja, masa pemuda, hingga diangkat menjadi Rasul.

## 3. Marhaban

Marhaban adalah tradisi seni Islam yang dilakukan sejak dari zaman Rasulullah SAW. Pengertian Marhaban secara bahasa berasal dari kata bahasa Arab yang artinya selamat datang. Kata *marhaban* sama artinya dengan kata *ahlan wa sahlam* yang artinya juga selamat datang. Sedangkan pengertian secara istilah Marhaban adalah suatu bentuk pertunjukan seni Islam dalam penyambutan sesuatu hal yang baru datang atau acara tertentu. Isi bacaan Marhaban menggunakan bahasa Arab yang memiliki makna selamat datang kepada sang penerang cahaya iman dari gelapnya ke jahiliyahan zaman dahulu, sehingga semua orang bersyukur kepada Allah SWT atas utusan-Nya seorang pemimpin, yaitu Rasulullah SAW. Kemudian isi tersebut disertai dengan pujian-pujian terhadap Rasul berupa shalawat seperti “*shallallahu a’la Muhammad, Muhammad, Muhammad. Shallallahu*

*a'laihi wasallam, wasallam, wasallam” ada juga dengan “marhaban ayya ya umar haban marhabayya ya ya umar haban, marhaban ya ya ya umar aba a am marhaban ya ya ya umar haa baa aa aa”.*

#### **4.2 Temuan Khusus Penelitian**

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai temuan hasil penelitian yang dimana temuan penelitian ini merupakan pendeskripsian dari data yang diperoleh dari pengumpulan data pada lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam pembahasan akan memaparkan hasil penelitian mengenai Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Berikutnya data-data yang telah dihasilkan dalam proses penelitian ini akan dideskripsikan dan diawali terlebih dahulu oleh deskripsi mengenai data-data umum. Data-data umum yang akan diuraikan diantaranya mengenai deskripsi umum lokasi penelitian yang bertempat di Desa Bencah Kelubi dan profil lokasi tersebut, dilanjutkan dengan temuan hasil atau pembahasan. Temuan hasil penelitian ini merupakan hasil dari observasi yang sesuai dengan objek yang akan diteliti, lalu melakukan wawancara mendalam dengan informan dengan cara berinteraksi secara langsung dan juga melakukan studi dokumentasi untuk mendukung penelitian ini.

#### **4.2.1 Estetika Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* Di Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar provinsi Riau**

Sebelum masuk pada pembahasan estetika lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* perlu di deskripsikan terlebih dahulu pendapat Liang Gie (1996:18) dimana beliau mengatakan keindahan dalam arti estetis murni menyangkut pengalaman estetis dari seorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang dicerpanya. Percerapan itu bisa dilihat secara visual menurut penglihatan, secara audial atau dengan pendengaran, secara intelektual atau dengan kecerdasan, yaitu terjadi dengan melihat atau membaca kata-kata indah dan mendengar irama yang laras dari sajak itu, melainkan dengan memahami kecerdasan makna yang terkandung didalamnya. Sedangkan keindahan dalam arti terbatas lebih disempitkan ruang lingkupnya. Sehingga hanya menyangkut benda-benda yang dicerap dengan penglihatan, yakni berupa keindahan dari bentuk dan warna.

Sesuai dengan pendapat tersebut sama seperti kesenian pada umumnya bahwa keindahan atau estetika dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* juga bisa dinikmati melalui pencerpaan atau melalui penglihatan, pendengaran dan juga penilaian berdasarkan perasaan. Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* merupakan salah satu lagu yang ada pada kesenian tradisional barzanji yang dimana untuk melantunkan lagu ini yaitu dengan cara berjama'ah atau bersama-sama dengan memakai satu orang sebagai imam dan untuk yang mengikuti minimal 5 sampai 10 orang saja dan tidak dibatasi untuk jumlah orang atau jam'aah yang ingin ikut serta melantunkan lagu *Marhaban ya nurul aini*. Selanjutnya perlu di lihat pendapat Sachari (2002: 38) yang mengatakan nilai-nilai estetika klasik memiliki

keterkaitan dengan kedalaman rasa dan kehalusan budi, yang kemudian melahirkan kesantunan, kearifan, kebahagiaan, kemaslahatan, dan juga kesusilaan yang dijunjung tinggi. Hal ini bisa di temui pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* dimana pada setiap lirik dan irama nya mengandung keindahan yang dan keunikan tersendiri sehingga mampu memberikan kesan bagi orang yang menikmati lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini.

#### **4.2.2 Nilai Eestetika Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung kabupaten Kampar provinsi Riau**

##### **4.2.2.1 Nilai Intrinsik**

Jakob Sumardjo (2000:140) nilai-nilai dasar dalam seni apapun mencakup beberapa aspek. Nilai pertama dalam seni adalah **nilai penampilan** (*appearance*) atau nilai **wujud** yang melahirkan benda seni atau peristiwa seni nilai ini terdiri dari nilai bentuk dan nilai struktur. Nilai kedua adalah **nilai isi** (*content*) yang intuisi atau bawah sadar manusia, yang terdiri dari suasana, gagasan, nilai pesan. Nilai ketiga adalah **nilai pengungkapan** (*presentation*) yang dapat menunjukkan nilai bakat pribadi seseorang, nilai keterampilan yang dipakainya. Semua dasar-dasar nilai itu menyatu padu dalam wujud seni dan tak terpisahkan, hanya dapat dibedakan bagi kepentingan analisis seni oleh para kritikus.

Nilai intrinsik yang terdapat pada kesenian tradisional lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* sebagai berikut :

##### **1. Nilai Penampilan atau Wujud**

Jakob Sumardjo (2000) penampilan atau wujud mengacu pada bagaimana cara kesenian itu disajikan atau disuguhkan kepada penikmatnya, setiap kesenian harus berwujud sehingga dapat di indera oleh orang lain, terutama dilihat, di

dengar, atau dilihat dan di dengar. Menurut Djelantik (1999:55) penampilan yaitu suatu suguhan karya seni kepada penikmat seni baik itu dari seni lukis dan seni patung, seni tari dan karawitan. Dimana dari seni lukis dan seni patung hasil karya seni nya ditampilkan langsung oleh sang seniman nya sendiri, sedangkan seni tari dan karawitan yang memerlukan seniman lain untuk ikut serta menampilkan karya seni nya tersebut seperti penari, penyanyi dan pemain alat musik.

Sedangkan menurut Djelantik (1999:17) wujud mempunyai arti yang lebih luas dari pada rupa yang lazim dipakai dalam kata seni rupa. Dalam kesenian banyak hal lain yang tidak nampak dengan mata seperti misalnya suara gamelan, nyanyian, yang tidak mempunyai rupa, tetapi jelas memiliki wujud. Baik wujud yang nampak dengan mata (*visual*) maupun wujud yang nampak melalui telinga (*akustis*) bisa diteliti dengan analisa.



Gambar 1. Wawancara dengan Helvi Desra selaku ketua drai grup rebana Al-Berkah desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung (Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)

Mengenai penampilan atau wujud penulis sudah melakukan wawancara dengan Helvi Desra selaku ketua grup rebana al-berkah :

“Wujud lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini bisa dilihat pada lirik nya pada ketukan permainan alat musik pengiringnya, dan tentunya bisa di dengar dan dirasakan pada saat lagu ini di tampilkan.” ( Wawancara 10 september 2020)

a. Peralatan

Peralatan atau instrumen merupakan hal pokok yang harus ada pada saat lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di lantunkan, yang dimana nanti nya akan di gunakan sebagai pengiring lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini pada saat di bawakan, sehingga akan semakin menimbulkan kesan keindahan dalam lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini.

Keindahan dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di pengaruhi oleh instrumen musik yang diguakan, yaitu tentu saja dari bunyi yang dihasilkan dari tabuhan alat musik rebana , yang pertama bisa dilihat pada cara memegang dan menabuh alat musik sehingga mengasilkan bunyi yang indah, tempo ketukan yang sesuai dengan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* sehingga menghasilkan suatu kesatuan yang indah dan tentunya enak di dengar serta dilihat dan juga lagu itu nantinya rasa lagu itu akan sampai ke hati pendegarnya.



Gambar 1. Wawancara dengan Yuni selaku anggota dari grup rebana Al-Berkah desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung  
(Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)

Mengenai peralatan atau intrumen yang digunakan pada saat menampilkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* penulis telah melakukan wawancara dengan Yuni selaku anggota grup rebana Al-Berkah, beliau mengatakan bahwa :

“Instrumen musik yang digunakan pada saat melantunkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* yaitu bass 1, bass 2, bass 3, rhytim 1, rhytim 2, ketipung 1, ketipung 2, ketipung 3, kerincing/ tamborin”. (Wawancara 14 september 2020)



Gambar 1. Bass 1  
(Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)



Gambar 2. Bass 2  
(Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)



Gambar 3. Bass 3  
(Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)



Gambar 4. *Rhytim 1*  
(Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)



Gambar 5. *Rhytim 2*  
(Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)



Gambar 6. *Ketipung 1*  
(Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)



Gambar 7. *Ketipung 2*  
(Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)



Gambar 8. *Ketipung 3*  
(Dokumentasi Reza Fahelfi 2020)



Gambar 9. *Kerincing/Tamborin*  
(Dokumentasi Reza Fahelfi 2020)

- b. Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*

Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini sama seperti lagu yang terdapat pada musik tradisional rebana pada umumnya, yaitu dari cara penyajiannya, semuanya diiringi dengan alat musik atau instrumen musik tradisional rebana oleh anggota salah satu grup rebana, dari persamaan tersebut juga terdapat sedikit perbedaan dimana pada bagian lirik tertentu akan di bawaikan tanpa menggunakan alat musik atau instrument musik. Instrumen yang digunakan pada saat membawakan lagu tradisional *Marhaban Ya Nurul Aini* ini yaitu bass, rhytim, ketipung, kerincing atau tamborin.

Nilai penampilan dan wujud dari lirik lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* akan terlihat saat lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini di bawaikan dengan sebaik mungkin artinya dibawakan dengan suara yang bagus, dengan keselarasan tempo dan ketukan antara lagu dengan alat musik pengiring atau alat musik rebana, dengan demikian lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* tidak hanya enak di dengar tetapi rasanya juga akan sampai ke hati serta maknanya pun akan tersampaikan kepada para penikmat lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*.

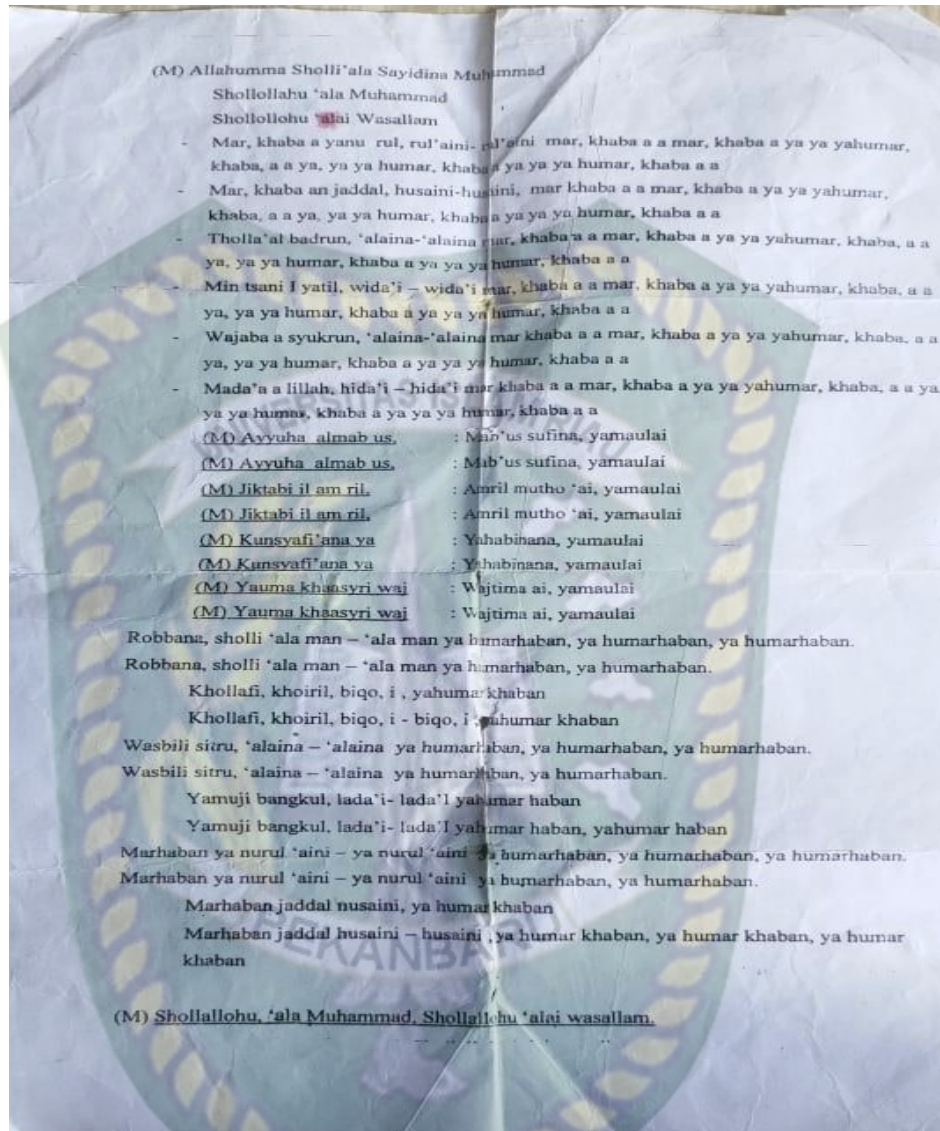


Gambar 1. Wawancara dengan bapak Khabil selaku pelantun lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di desa Pancuran Gading kecamatan Tapung (Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu informan yaitu bapak Khabil, beliau mengatakan :

“Awal mula kesenian tradisional barzanji dan marhaban di pelajari di desa benchah kelubi mulai dari tahun 1975, yang di ajarkan oleh seorang ustadz yang bernama ustadz Bustami. Namun sebelumnya pada tahun 1973 barzanji dan marhaban ini sudah diperkenalkan oleh seorang guru bernama bapak Tahir yang tinggal di desa Air Tiris Kampar, pada masa itu beliau menetap di desa benchah kelubi selama tiga bulan. Di tahun 1973 ini barzanji dan marhaban belum dipelajari dan belum begitu menjadi sorotan masyarakat, dikarenakan tidak banyak yang memahami dan mengetahui makna dari kesenian barzanji dan juga marhaban ini. Disamping kehidupan pada masa itu cukup sulit sehingga masyarakat saat itu hampir tidak memiliki waktu untuk belajar, ditambah lagi pada saat itu belum banyak guru seperti sekarang. Pada tahun 1975 Barzanji dan marhaban baru mulai dipelajari itupun hanya beberapa orang saja yang mempelajarinya termasuk saya, dalam membawakan lagu-lagu dan bacaan dalam barzanji dan marhaban hampir sama dengan membaca al-quran dimana cara membacanya tersebut harus disesuaikan dengan tajwid yang berada pada bacaan tersebut. Selanjutnya pada tahun 1989 kami yang telah mempelajari barzanji dan marhaban tadi di undang untuk mengisi acara turun mandi (pemberian nama anak).” (Wawancara 10 september 2020)

Bapak Khabil merupakan salah satu tokoh masyarakat yang cukup sering mengikuti dan berpartisipasi dalam melantunkan barzanji dan juga marhaban pada acara-acara penting di desa Benchah Kelubi dan juga di desa tempat tinggal nya sekarang yang merupakan desa tetangga dari desa Benchah Kelubi yaitu desa Pancuran Gading kecamatan Tapung.



Gambar 2. Teks lirik Lagu Marhaban Ya nurul aini  
(dokumentasi rezafahelfi 2020)

**Lirik lagu Marhaban Ya Nurul Aini :**

*Allahumma sholli'ala sayyidina Muhammad*

*Shollollohu'ala Muhammad*

*Shollollohu'alai wasallam*

*Markhaban a yanu rul, rul'aini mar, khaba a ya ya yahumar khaba, a a ya, ya ya  
humar, khaba a a*

*Markhaba an jaddal, husaini-husaini, mar khaba a a mar, khaba a ya ya yahumar  
khaba, a a ya, ya ya humar, khaba a a*

*Thola'al badru, 'alaina-'alaina mar khaba a a mar, khaba a ya ya yahumar  
khaba, a a ya ya humar, khaba a ya ya humar, khaba a a*

*Min tsani i yatil, wida'i-wida'i mar khaba a a mar, khaba a ya ya yahumar khaba,  
a a ya ya humar, khaba a ya ya humar, khaba a a*

*Wajaba a syukru, 'alaina-'alaina mar khaba a a mar, khaba a ya ya yahumar  
khaba, a a ya ya humar, khaba a ya ya humar, khaba a a*

*Mada'a lillah, hida'i-hida'i mar khaba a a mar, khaba a ya ya yahumar khaba, a  
a ya ya humar, khaba a ya ya humar, khaba a a*

*Ayyuhal almab us 2x*

*Mab us sufina, 2x*

*Yaa maulai 2x*

*Jiktabi il amril 2x*

*Amril mutho 'ai 2x*

*Yaa maulai 2x*

*Kunsyafi 'ana ya 2x*

*Ya habibana 2x*

*Ya maulai 2x*

*Yauma khansyri waj 2x*

*Wajtima 'ai 2x*

*Yaa maulai 2x*

*Robbana sholli 'ala man-'ala man ya humarhaban, ya humarhaban, ya humarhaban*

*Robbana sholli 'ala man-'ala man ya humarhaban, ya humarhaban*

*Khollafil khoiril biqo'i ya humarkhaban*

*Khollafil khoiril biqo'i-biqo'i ya humarkhaban*

*Wasbili sitru 'alaina-'alaina ya humarkhaban, ya humarkhaban, ya humarkhaban*

*Wasbili sitru 'alaina-'alaina ya humarkhaban, ya humarkhaban*

*Yamuji bangkul lada'i-lada'i ya humarkhaban ya humarkhaban ya humarkhaban*

*Yamuji bangkul lada'i-lada'i ya humarkhaban ya humarkhaban*

*Marhaban ya nurul 'aini-ya nurul 'aini ya humarkhaban ya humarkhaban ya humarkhaban*

*Marhaban ya nurul 'aini-ya nurul 'aini ya humarkhaban ya humarkhaban*

*Marhaban jaddal husaini, ya humarkhaban*

*Marhaban jaddal husaini-husaini ya humarkhaban ya humarkhaban ya humarkhaban*

*Shollollohu 'ala Muhammad, shollollohu 'alaihi wasallam*

**Arti lirik lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* :**

Ya Allah berikanlah rahmat Mu kepada nabi kami Muhammad

Allah melimpahkan kesejahteraan untuk Nabi Muhammad

Allah melimpahkan kesejahteraan untuknya

Selamat datang wahai cahaya mata, selamat datang

Selamat datang kakek husein, selamat datang

Wahai bulan purnama yang terbit kepada kami, selamat datang

Dari lembah wada', selamat datang

Dan wajiblah kita mengucapkan syukur, selamat datang

Wahai Rasul yang di utus

Di utus untuk kami

Wahai pemimpin kami

Pembawa amanat

Amanat suci

Wahai pemimpin kami

Syafaatkanlah kami wahai

Wahai rasul tercinta

Wahai pemimpin kami

Di hari mahsyar

Atau hari penghimpunan

Wahai pemimpin kami

Ya Allah ya tuhan kami,

Ya allah ya tuhan kami,

Sejahterakanlah Rasulullah di bumi yang baik ia bermakan, selamat datang

Sejahterakanlah Rasulullah di bumi yang baik ia bermakan, selamat datang

Ulurkanlah dinding perlindungan atas kami, selamat datang

Ulurkanlah dinding perlindungan atas kami, selamat datang

Wahai yang menjawab semua kebutuhan, selamat datang

Wahai yang menjawab semua kebutuhan, selamat datang

Selamat datang wahai cahaya mata, selamat datang

Selamat datang wahai cahaya mata, selamat datang

Selamat datang wahai kakek husein, selamat datang

Selamat datang wahai kakek husein, selamat datang

Allah melimpahkan kesejahteraan untuk Nabi Muhammad, Allah melimpahkan kesejahteraan untuknya.

c. Pelaksanaan

Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini biasa nya akan ditampilkan oleh salah satu grup rebana yang di undang untuk tampil mengisi sebuah acara misal nya pada acara pernikahan, khitanan, turun mandi atau pemeberian nama untuk anak di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung.

Hal tersebut berhubungan dengan hasil wawancara penulis dengan anggota grup rebana Yuni mengatakan :

“Biasanya grup rebana kami membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* pada acara pernikahan pada acara pernikahan grup rebana kami akan membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* pada saat prosesi tepuk tepung tawar di laksanakan, khitanan sedangkan pada saat khitanan kami akan membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini pada saat acara resepsi anak yang dikhitan, turun mandi (pemberian nama untuk anak)

sedangkan pada acara turun mandi kami membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* pada saat anak di bawa berkeliling di tengah jama'ah untuk di cukur rambutnya sekaligus diharapkan mendo'akan anak tersebut, lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ni ditampilkan tidak hanya sebagai pengiring dan hiburan semata saja tetapi lagu ini memang sudah menjadi tampilan wajib agar acara-acara yang di adakan menjadi lebih khidmat dan kyusuk dengan lantunan lirik lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*" (Wawancara 14 september 2020)

Nilai intrinsik yang bisa di lihat yaitu pada cara penyajian lagu ini, dimana lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ditampilkan pada saat acara inti seperti pada acara pernikahan lagu ini di tampilkan pada saat tepuk tepung tawar yang bisa menimbulkan kesan tersendiri yang lebih sakral, pada acara khitanan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di tampilkan pada saat resepsi anak tersebut selain fungsi nya sebagaai hiburan namun lagu ini lebih tepatnya berfungsi sebagai bentuk penyalur lantunan rasa syukur karena khitanan anak tersebut telah terlaksana, begitu juga acara turun mandi anak lagu ini pun di bawakan ketika anak ini di bawa berkeliling di depan para tamu undangan yang hadir untuk diminta sama-sama mendo'akan anak sekaligus sebagai ucapan lantunan rasa syukur atas kelahiran anak.



Gambar 1. Wawancara dengan bapak Yusmar selaku kepala desa desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung (Dokumentasi Reza Faahlefi 2020)

Hasil wawancara penulis dengan bapak Yusmar selaku kepala desa Bencah Kelubi yaitu :

“Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* merupakan lagu yang sangat positif yang sudah lama dikenal di kalangan masyarakat desa Bencah Kelubi, lagu ini sering di bawakan oleh grup rebana ibu-ibu desa Bencah Kelubi, sesekali pada acara tertentu di bawakan juga oleh kaum laki-laki di desa ini. Kami sangat mendukung sekali kegiatan positif apapun yang berada di desa Bencah Kelubi ini, apa lagi kesenian ini merupakan kesenian yang agamis dan religius yang mana di dalam nya terkandung unsur-unsur islami, alangkah baik nya jika kesenian ini kembali diremajakan oleh generasi muda yang berada di desa kita ini, agar budaya islam dan kesenian tradisional marhaban semakin dicintai dan digemari di desa kita ini. (Wawancara 8 september 2020)

d. Tempat

Tempat merupakan hal pokok yang harus di persiapkan sebagai wadah yang nantinya akan digunakan pada saat melansungkan sebuah pertunjukan atau acara. Untuk melansungkan kesenian tradisional marhaban ini tentunya harus disesuaikan dengan acara apa yang nantinya akan dilaksanakan, seperti pada acara pernikahan, khitanan, dan juga acara turun mandi (pemberian nama untuk anak)

biasanya kesenian tradisional marhaban ini akan dilaksanakan di kediaman atau tempat tinggal orang yang mengadakan acara tersebut.

e. Anggota

Anggota merupakan hal pokok yang tidak kalah penting dari hal yang penting dalam sebuah pertunjukan ataupun penampilan, tanpa adanya anggota tentu saja tidak akan terbentuk sebuah grup apa lagi sebuah tampilan dalam sebuah acara. Dikarenakan anggota merupakan subjek atau pelaku dari kesenian tradisional marhaban tersebut. Tentunya yang dimaksud disini yaitu anggota yang sudah mengerti bagaimana cara memainkan alat musik rebana dan juga cara membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* yang berada dalam kesenian tradisional marhaban.

f. Latihan anggota rebana Al-Berkah

Latihan anggota grup rebana Al-Berkah biasanya memiliki jadwal tetap dan tempat latihan yang tidak tetap atau berpindah dari masing-masing rumah anggota grup rebana al-berkah, selain jadwal latihan tetap grup rebana al-berkah juga memiliki jadwal latihan tambahan yaitu jadwal latihan pada saat mendapat job, jadwal latihan tetap biasanya diadakan sekali dalam seminggu untuk hari latihannya tidak di tetapkan hanya di sesuaikan dengan kesepakatan para anggota. Pada saat latihan biasanya semua anggota harus lengkap dan tidak boleh ada yang tidak ikut serta dalam latihan. Latihan ini biasanya dimulai dengan sebuah lagu pembukaan setelah itu barulah akan dilanjutkan dengan lagu-lagu yang telah di pilih oleh ketua dan para anggota, selanjutnya setelah selesai akan di tutup dengan

lagu penutup. Hal ini dilakukan agar kesan pada latihan tersebut lebih rapi dan lebih terarah.

Ketua grup rebana Al-Berkah yaitu Helvi Desra mengatakan :

“Pada saat mengumpulkan anggota grup rebana untuk latihan dari masing-masing anggota mereka cukup bersemangat, dan tidak ada yang merasa keberatan pada saat jadwal dan tempat latihan telah disepakati, dikarenakan pada saat penentuan jadwal latihan ini disesuaikan berdasarkan kesempatan atau waktu luang dari masing-masing anggota grup rebana Al-Berkah.” (Wawancara 10 september 2020)

g. Persiapan anggota rebana Al-Berkah

Pada saat mereka mendapat undangan untuk tampil baik itu di acara pernikahan, khitanan, dan juga turun mandi atau pemberian nama anak persiapan yang dilakukan oleh grup rebana ini seperti biasa mereka mempersiapkan instrumen atau alat musik, setelah itu mempersiapkan lagu-lagu yang akan dibawakan termasuk juga lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, selanjutnya tidak lupa mereka juga membahas tentang properti dekorasi sederhana biasanya ini untuk acara turun mandi, diantara itu semua kostum merupakan hal yang sangat penting dan tentunya juga menjadi hal yang harus di persiapkan agar nantinya bisa tampil dengan penampilan yang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua grup rebana Al-Berkah

Helvi mengaatakan sebagai berikut :

“Persiapan nya seperti latihan yang telah di jadwalkan, mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk tampil, seperi alat musik rebana, busana untuk tampil, serta properti lain nya yang di butuhkan, persiapan properti sesuai dengan acara yang di adakan.” (Wawancara 10 september 2020)

Persipan merupakan hal pokok yang sangat penting dilakukan dengan maksimal karena persiapan yang baik dan maksimal nanti nya akan berpengaruh bagi terlaksananya penampilan yang baik dan berkesan sehingga siapapun bisa terhanyut dalam alunan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* dan bisa menikmati lantunan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*.

## 2. Nilai Isi atau Bobot

Jakob Sumardjo (2000) mengatakan isi atau bobot yang mana peristiwa kesenian bukan hanya yang dilihat belaka tetapi juga meliputi apa yang di raskan atau dihayati sebagai makna wujud kesenian itu. Bobot kesenian mempunyai tiga aspek yaitu suasana (*mood*), gagasan (*idea*), pesan (*massage*).

Sedangkan menurut Djalntik (1999:52) mengatakan bobot secara umum dalam kesenian dapat diamati setidaknya-tidaknya pada tiga hal, yaitu suasana, suasana paling sering dijumpai dalam seni musik dan seni karawitan dan dijumpai pula dalam penciptaan segala macam suasana untuk memperkuat kesan yang dibawakan oleh para pelaku dalam film, drama, tari-tarian, atau drama gong. Yang kedua gagasan atau ide, dengan ini dimaksudkan hasil pemikiran atau konsep pendapat atau pandangan tentang sesuatu. Yang ketiga yaitu ibarat atau anjuran/pesan yaitu sebuah penyampaian isi dari sebuah karya seni atau maksud khusus yang memiliki gagasan dan wujud indah dan menarik yang akan disampaikan kepada masyarakat.

Sehubungan dengan pendapat tersebut penulis telah melakukan wawancara dengan :

Helvi Desra selaku ketua grup rebana Al-Berkah mengatakan :

“Yang pertama itu perasaan tenang karena dari awal mulai melaksanakan marhaban hingga masuk ke lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* saya menghayati sehingga terbawa suasana lagu sehingga hati pun menjadi lebih tenang. Disamping itu saat membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini jadi lebih sering mengingat Rasulullah, dan hati kadang terasa lebih tenang dan lebih tenang.” (Wawancara 10 september 2020)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa bobot dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini dirasakan lewat rangkaian kesenian tradisional marhaban dan juga lewat lantunan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* sehingga terbawa oleh suasana lagu dan merasakan sebuah rasa tenang yang muncul dengan sendirinya. Hasil wawancara ini berhubungan dengan pendapat Agus Sachari (2002:38) mengatakan nilai-nilai estetika klasik memiliki keterkaitan dengan kedalaman rasa dan kehalusan budi, yang kemudian melahirkan kesantunan, kearifan, kebahagiaan, kemashalatan, dan juga kesusilaan yang di junjung tinggi.

Yuni selaku anggota grup rebana Al-Berkah mengatakan :

“Perasaan senang dan gembira apa lagi saat kami tampil antusias masyarakat cukup baik untuk ikut bergabung bersama-sama melantunkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, ditambah lagi dengan iringan musik rebana membuat suasana menjadi lebih bersemangat, Saya bukan orang yang begitu faham dengan bahasa arab dan juga kesenian, tetapi disamping itu saya sedikit nya mengetahui tentang isi lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini pesan yang bisa di ambil itu seperti dari liriknya yang berisi sholawat kepada nabi Muhammad.” (Wawancara 14 september 2020)

Hasil wawancara diatas masih berhubungan dengan hasil wawancara dari Helvi Desra yaitu nilai keindahan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini terasa ketika lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini dilantunkan dan dengan memperhatikan reaksi sekitar saat grup rebana mereka tampil melantunkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, sehingga secara alami muncul rasa bersemangat dan semakin menguatkan

ingatan tentang Rasulullah SAW. The Liang Gie (1996:18) mengatakan keindahan dalam arti estetis murni menyangkut pengalaman estetis dari seseorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang di cerpanya. Pencerpaan itu bisa dilihat secara visual atau penglihatan, secara audial atau pendengaran, secara intelektual atau dengan kecerdasan.

### 3. Nilai Pengungkapan

Menurut Jakob Sumardjo (2000) nilai pengungkapan dapat menunjukkan adanya bakat pribadi seseorang, nilai keterampilan yang dipakainya. Ada tiga unsur pengungkapan yang berperan yaitu, bakat (*talent*), keterampilan (*skill*), sarana atau media.

Unsur-unsur dari nilai pengungkapan ini akan jelas terlihat pada saat lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini di latunkan, yang pertama itu bakat, sudah jelas bisa kita nilai dan saksikan bagaimana bakat seorang pelantun seperti suaranya yang merdu saat melantunkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*. Kedua keterampilan, keterampilan ini bisa dilihat juga pada permainan alat musik rebana yang setiap ketukan-ketukan nya sesuai dan selaras dengan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*. sarana atau media yang digunakan pada saat menampilkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* yaitu alat musik rebana, properti, busana atau kostum.



Gambar 1. Wawancara dengan Nelamani selaku penikmat lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung (Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)

Berikut ini hasil wawancara yang berhubungan dengan nilai pengungkapan :

Nelamani mengatakan :

“Menurut ibu lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* sudah di bawakan dengan sangat bagus, apa lagi suara penyanyinya lembut dan merdu sehingga mampu membuat kita terbawa oleh suasana lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, iringan musik rebana nya juga sangat pas ketika di padukan dengan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*”.

Helvi Desra mengatakan :

“Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk tampil, seperti alat musik rebana, busana untuk tampil, serta properti lain nya yang di butuhkan, persiapan properti sesuai dengan acara yang di adakan.” (Wawancara 10 september 2020)

#### 4.2.2.2 Nilai Ekstrinsik

Menurut Jakob Sumardjo (2000: 143) nilai esensi ekstrinsik sudah umum dikenal lewat karya seni.karya seni besar tidak hanya mempunyai arti intrinsik, tetapi juga ekstrinsik. Sebuah karya seni disebut seni karena aspek intrinsik

bentuknya, tetapi karya seni disebut besar dan mahakarya karena unsur-unsur ekstrinsiknya, yakni menagangkat persoalan-persoalan besar yang dilihat esensinya. Nilai ekstrinsik seni merupakan nilai yang terkandung di luar karya seni, hal ini bisa disebut sebagai kualitas atau harga yang berada di luar suatu wujud fisik kesenian tersebut. Atau dalam kata lain bisa di samakan dengan nilai simbolis yang mengandung makna, pesan, atau harapan-harapan, Karya seni lantas dihubungkan dari aspek ekstrinsiknya berupa nilai-nilai hidup yang lain, seperti nilai susila, nilai dasar agama, moral, sosial, pengetahuan dan lain sebagainya.



Gambar 1. Wawancara dengan ibu Nurlaila selaku anggota grup rebana Al-Berkah desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung (Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)

Berhubungan dengan nilai esktrinsik ini penulis telah melakukan wawancara dengan Nurlaila merupakan anggota grup rebana Al-Berkah mengtakan :

“Keindahan nya menurut saya itu dari liriknya yang berisi sholawat kepada nabi, yang ketika di lantunkan secara bersama-sama dengan syahdu akan membuat suasana menjadi lebih hanyut dalam suasana religi, serta menimbulkan rasa kerinduan kepada nabi Muhammad SAW.” (Wawancara 10 september 2020)

Hasil wawancara ini menunjukkan nilai keindahan dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* dilihat dan dapat dirasakan melalui cara lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*

dibawakan serta membuat hanyut dalam suasana syahdu dan ingatan kepada Rasulullah SAW, dari pendapat tersebut beliau juga melihat kandungan religi atau agama dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, selanjutnya terdapat nilai sosial yang bisa dilihat dari cara lagu ini di bawakan dimana menurut ibu Nurlaila lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di bawakan secara bersama-sama dan disini pasti terjadi sebuah interaksi antara sang pelantun lagu dan juga yang menjawab lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*.



Gambar 2. Wawancara dengan bapak Dahyuli selaku penikmat lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di desa Bencah Kelubi (Dokumentasi Reza Fahlefi 2020)

Dahyuli mengatakan :

“Menurut saya lagu nya sangat bagus lagu ini merupakan lagu persembahan selamat datang kepada nabi muhammad SAW, dan lagu ini juga merupakan syiar agama untuk kita, disamping itu lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini termasuk kedalam lagu religi, ditambah lagi kesan religinya semakin kuat karena di iringi dengan musik rebana, Makna di lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini menurut saya pertama pada lirik nya yang mengandung sanjungan-sanjungan untuk Nabi Muhammad, dari irama nya seperti irama pada seni baca Al-Quran, oleh karena itu terdapat keunikan dan keindahan tersendiri dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini, karena banyak sekali kelebihan dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, liriknya bahasa Arab yang harus di baca dengan tepat dan benar sesuai hukum bacaan dalam Al-Quran, dilantunkan dengan irama yang indah berbeda dengan irama lagu pada umumnya, dan memuat kalimat berupa sanjungan sholawat untuk Nabi Muhammad SAW.” (Wawancara 13 september 2020)

Berdasarkan pendapat bapak Dahyuli beliau melihat keindahan dari lagu *Marhaban Kya Nurul Aini* ini lebih berfokus pada lirik lagu dan isi lirik lagu nya serta bagaimana lagu ini di bawakan, serta memandang lagu ini dari sudut pandang keagamaan nya atau nilai religi, disamping itu juga terdapat sudut pandang tentang nilai susila atau nilai kesopanan dimana lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini menurut bapak Dahyuli pada liriknya mengandung sanjungan-sanjungan yang langsung di tujukan untuk nabi Muhammad SAW, di bawakan dengan irama yang indah sesuai dengan makhrijul huru seperti hukum bacaan dalam al-quran. Selain nilai-nilai tersebut pada hasil wawancara ini juga menunjukkan sebuah nilai moral yang mana pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* kita bisa mengambil pelajaran bagaimana salah satu cara mengingat dan menghormati nabi Muhammad pada masanya.

Jakob sumardjo (2000:143) nilai esensi ekstrinsik sudah umum dikenal lewat karya seni. Karya seni besar tidak hanya mempunyai arti intrinsik tetapi juga ekstrinsik. Sebuah karya seni disebut seni karena aspek intrinsik bentuknya, tetapi karya seni disebut besar dan mahakarya karena unsur-unsur ekstrinsiknya, yakni mengangkat persoalan-persoalan besar yang dilihat esesnsi nya. Karya seni lantas dihubungkan dari aspek ekstrinsiknya berupa nilai-nilai kehidupan antara lain nilai susila, nilai dasar agama, nilai moral, sosial, pengetahuan dan lain sebagainya.

Ibu Nelamani mengatakan :

“Nilai agama nilai yang paling jelas terlihat karena lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini sudah jelas merupakan lagu religi agama islam, sepengetahuan ibu isi lagu nya pun berisi tentang kisah-kisah Rasulullah

SAW, ketika di lantunkan dengan benar dan dengan pengahayatan lagu ini seperti lansung sampai hati. Dan secara tidak lansung lagu ini juga mengajak kita sebagai umat muslim untuk selalu mengingat Allah dan juga rasulul nya Allah..” (Wawancara 13 september 2020)

Ibu Nelamani merupakan salah satu anggota masyarakat yang sering menyaksikan kesenian tradisional marhaban di desa Bencah Kelubi, dari tanggapan beliau tidak jauh berbeda dengan bapak Dahyuli, beliau juga melihat lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini dari sudut pandang religi atau agama, dari segi nilai pendidikan juga bisa diambil berdasarkan pendapat ibu Nelamani diaman beliau mengatakan dalam *Marhaban Ya Nurul Aini* ini terdapat kisah Rasulullah, ini tentu saja akan menambah pengetahuan bagi orang-orang yang ikut serta melantunkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*.

Bapak Khabil mengatakan :

“Yang pertama itu di dalam kesenian marhaban ada kisah kelahiran nabi dan pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* berisi ucapan selamat datang kepada nabi, yang dimana dalam kisah nya tersebut di susun dengan kalimat-kalimat indah dan di bunyikan dengan irama yang sama dengan lagu dalam seni baca Al-Quran yang menambah keindahan dalam kesenian marhaban dan lagu *Marhabaan Ya Nurul Aini*. itu keindahan yang bisa dilihat dan bisa kita dengarkan dan juga bisa dirasakan.” (Wawancara 10 september 2020)

Menurut bapak Khabil, beliau melihat keindahan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* lebih kepada rasa yang timbul ketika melihat dan mendengarkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di tampilkan ataupun pada saat dilantunkan sendiri, disamping itu beliau juga melihat keindahan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini dari segi arti dan makna lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, disamping kesimpulan tersebut pendapat bapak Khabil ini juga mengacu pada sebuah hasil dari kebudayaan dan agama yang disebut dengan nilai moral dan merupakan

pengetahuan baru, hal ini bisa dilihat pada hasil wawancara diatas yang mengatakan bahwa pada kesenian tradisional marhaban terdapat kisah kelahiran nabi, dan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini di bawakan tidak jauh berbeda dengan irama atau lagu dalam melantunkan ayat suci Al-Quran.

Dari beberapa hasil wawancara tersebut bisa dilihat bahwa selain nilai agama yang sangat tampak pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* juga terdapat nilai-nilai lain seperti nilai susila, nilai sosial, nilai moral dan juga nilai pendidikan. Selain itu juga bisa dilihat nilai keindahan yang dirasakan dan dilihat oleh informan yang telah penulis wawancarai.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan pada bab iv maka pada bab v tepatnya pada kesimpulan bahwa :

Nilai estetika dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* iyalah pertama bisa dilihat dari instrumen musik atau alat musik yang digunakan diantaranya ada bass 1, bass 2, bass 3, rhytim 1, rhytim 2, ketipung 1, ketipung 2, ketipung 3, kerencing/ tamborin. Selanjutnya pada pelaksanaan ini biasanya disesuaikan dengan grup rebana yang di undang oleh masyarakat yang mengadakan acara seperti acara khitanan, pernikahan, dan pemberian nama anak atau turun mandi. Setelah itu terdapat tempat yang akan dipakai sebagai wadah untuk melansungkan sebuah acara yang didalam nya terdapat kesenian tradisional marhaban serta lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, tempat ini bisanya di pilih dan disesuaikan denganara apa yang diadakan untuk acara pernikahan, khitnan, dan tueun mandi atau pemberian nama anak itu biasanya dilakukan pada kediaman masyarakat yang mengadakan acara tersebut. Diataranya juga terdapat anggota yang dimana di dalam nya mencakup kegiatan latihan anggota rebana dan juga persiapan mereka saat mengisi sebuah acara.

Nilai estetika lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini bisa dilihat dari yang pertama yaitu nilai intrinsik nya atau nilai yang berwujud dengan nilai ekstrinsik nya yaitu nilai pendukung atau bisa disebut dengan nilai pendukung dari nilai instrinsik. untuk mengetahui nilai keindahan dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*

penulis sudah melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu ketua grup rebana Al-Berkah, anggota grup rebana Al-Berkah, anggota masyarakat, pelantun lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, kepala desa Bencah Kelubi.

## 5.2 Saran

- a. Besar harapan penulis terhadap pihak yang lebih mengerti dan telah membaca hasil penelitian ini agar memberikan informasi yang barangkali tidak penulis ketahui dan tentunya tidak penulis sertakan pada hasil penelitian ini, agar bersedia untuk menambah dan menyempurnakan isi dari hasil penelitian ini, guna menambah wawasan dan pengetahuan terkhusus bagi penulis pribadi dan pihak lain yang membaca hasil penelitian ini.
- b. Kepada masyarakat desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung penulis berharap agar selalu melestarikan dan menjaga kesenian tradisional terutama lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini agar senantiasa bisa dikenal oleh orang banyak dan dinikmati oleh generasi kegenerasi, hal ini lebih di khusus kan kepada grup-grup rebana yang berada di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung.
- c. Kepada tokoh pejabat desa bencah kelubi agar senantiasa mendukung kegiatan masyarakat ataupun seniman di desa bencah kelubi agar mereka bisa semakin memakmur dan bisa memperdalam lagi kegiatan berkesenian tersebut.
- d. Harapan penulis kepada para seniman yang membaca hasil penelitian ini agar sekiranya dapat memikirkan dan menerbitkan buku yang berisi

lengkap tentang kesenian tradisional marhaban dan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini sebagai bahan referensi dan pengetahuan baru bagi pembaca.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anna Rahmah Syam.2016. *Tradisi Barzanji Dalam Persepsi Masyarakat Kabupaten Bone*. Diskursus Islam. 4 (2) : 249-252.
- Anton. 2015. *Ungkapan Tradisional Dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Bajo Di Pulau Kabupaten Muna Barat*. 15(3): 3.
- Caturwati Endang.2008.*Tradisi Sebagai Tumpuan Kreativitas Seni*.Jawa Barat:Sunan Ambu Stsi Press Bandung.
- Djelantik, AAM. 1999.*Estetika Sebuah Pengantar*.
- Eka Saputra.2017. *Analisis Ritme Dan Melodi Musik Calempong (Lagu Tingkah 9) Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. KOBA. 4 (1) : 62.
- Hulul A. 2016. *Eksistensi Tepuk Tepung Tawar Dalam Upacara Pernikahan Masyarakat Melayu di Desa Resun Pesisir Kabupaten Lingga*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang: Tanjung Pinang.
- Iskandar. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Pres (GP Press).
- Kartika Sony Dharsono. 2007. *Estetika Rakyat Sains*: Bandung.
- Martono, Nanang. 2015. *Metodologi penelitian sosial konsep-konsep kunci*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikukasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nindy Elneri. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi*. Puitika. 1 (14): 4-5.
- Ryan prayogi dan Endang danial.2016. *Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*. Humanika. 23(1): 61.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika Makna Simbol Daya*. Bandung: ITB.
- Setiadi, Elly. 2016. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.

Sujarweni V, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Susanti Tangahu. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi *Mo Me'raji* (Studi Etnografi Di Gorontalo). 1(1): 83.

Syahrul Sinaga. 2006. Fungsi Dan Ciri Khas Kesenian Rebana Di Pantura Jawa Tengah. 7(3): 1.

Tri, Prasetya Joko. 2013. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

(<https://rizqoseni.blogspot.com>).

(<https://id.scribd.com/document/407252635/pengertian-Marhaban-docx>)

## Lampiran

### DATA INFORMAN

Nama : Helvi Desra  
Tanggal Lahir : 1998  
Alamat : Desa Bencah Kelubi  
Pekerjaan : Pelajar/mahasiswa  
Agama : Islam

Nama : Yuni  
Tanggal Lahir : 1989  
Alamat : Desa Bencah Kelubi  
Pekerjaan : IRT  
Agama : Islam

Nama : Nelamani  
Tanggal Lahir : 1989  
Alamat : Desa Bencah Kelubi  
Pekerjaan : IRT  
Agama : Islam

Nama : Yusmar  
Tanggal Lahir : 1967  
Alamat : Desa Benca Kelubi  
Pekerjaan : Kepala Desa  
Agama : Islam

Nama : Khabil  
Tanggal Lahir : 1950  
Alamat : Desa Pancuran Gading  
Pekerjaan : Tani  
Agama : Islam

Nama : Dahyuli  
Tanggal Lahir : 1985  
Alamat : Desa Bencah Kelubi  
Pekerjaan : Guru  
Agama : Islam

Nama : Nurlaila  
Tanggal Lahir : 1988  
Alamat : Desa Bencah Kelubi  
Pekerjaan : Guru  
Agama : Islam

## LAMPIRAN

### DAFTAR WAWANCARA

**Daftar wawancara yang penulis ajukan kepada ketua dari grup rebana Al-Berkah Helvi Desra guna mendapatkan informasi tuntuk penelitian tentang nilai estetika pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di desa Bencah Kelubi.**

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada Helvi Desra guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian, yaitu :

1. Apakah kesenian lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini memiliki wujud yang bisa di dengar, dilihat dan di rasakan?

Jawab : Wujud lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini bisa dilihat pada liriknya pada ketukan permainan alat musik pengiringnya, dan tentunya bisa di dengar dan dirasakan pada saat lagu ini di tampilkan.

2. Berapakah jumlah anggota yang di perlukan untuk menampilkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ?

Jawab : Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini dinyanyikan atau dilantunkan secara bersahut-sahutan maka dalam membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini di perlukan minimal sebanyak jumlah anggota grup rebana yang mengisi acara tersebut, yang nantinya diantara salah satu orang tersebut akan menjadi imam sebagai pemimpin, setelah itu yang lain akan menjadi makmum yang nantinya akan menjawab sahutan dari imam. Dan untuk jumlah maksimal nya itu tidak di tentukan bebas bagi siapa saja yang ingin ikut menjawab sahutan dari imam. Perasaan seperti apa yang anda rasakan ketika sedang menampilkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ?

Jawab : Yang pertama itu perasaan tenang karena dari awal mulai melaksanakan marhaban hingga masuk ke lagu marhaban ya nurul aini saya menghayati sehingga terbawa suasana lagu sehingga hati pun menjadi lebih tenang.

3. Persiapan apa saja yang dilakukan pada saat rebana Al-Berkah akan menampilkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini ?

Jawab : Persiapannya seperti latihan yang telah di jadwalkan, pada saat mengumpulkan anggota grup rebana untuk latihan dari masing-masing anggota mereka cukup bersemangat, dan tidak ada yang merasa keberatan pada saat jadwal dan tempat latihan telah disepakati, dikarenakan pada saat penentuan jadwal latihan ini disesuaikan berdasarkan kesempatan atau waktu luang dari masing-masing anggota grup rebana Al-Berkah, selanjutnya mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk tampil, seperti alat musik rebana, busana untuk tampil, serta properti lainnya yang dibutuhkan, persiapan properti sesuai dengan acara yang di adakan.

4. Menurut ibu manfaat apa yang terkandung dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini bagi kehidupan nyata ?

Jawab : Karena sudah sering membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini manfaatnya kita jadi lebih sering mengingat Rasulullah, dan hati kadang terasa lebih tenang dan lebih tentram.

**Daftar wawancara yang penulis ajukan kepada anggota dari grup rebana Al-Berkah guna mendapatkan informasi yang di perlukan dalam penelitian tentang nilai estetika pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di desa Bencah Kelubi.**

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada ibu Yuni guna memperoleh informasi yang di perlukan dalam penelitian, pertanyaannya yaitu :

1. Instrumen musik apa saja yang dipakai pada saat menampilkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ?

Jawab : Instrumen musik yang digunakan pada saat melantunkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* yaitu bass 1, bass 2, bass 3, rhytim 1, rhytim 2, ketipung 1, ketipung 2, ketipung 3, kerincing/ tamborin.

2. Pada acara apa saja lagu marhaban ya nurul aini ini di ditampilkan ?

Jawab : Biasanya grup rebana kami membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* pada acara pernikahan pada acara pernikahan grup rebana kami akan membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* pada saat prosesi tepuk tepung tawar di laksanakan, khitanan sedangkan pada saat khitanan kami akan membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini pada saat acara resepsi anak yang dikhitan, turun mandi (pemberian nama untuk anak) sedangkan pada acara turun mandi kami membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* pada saat anak di bawa berkeliling di tengah jama'ah untuk di cukur rambutnya sekaligus diharapkan mendo'akan anak tersebut, lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ni ditampilkan tidak hanya sebagai pengiring dan hiburan semata saja tetapi lagu ini memang sudah menjadi tampilan wajib

agar acara-acara yang di adakan menjadi lebih khidmat dan kyusuk dengan lantunan lirik lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*

3. Suasana dan perasaan seperti apa yang anda rasakan saat anda membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di dalam majelis marhaban?

Jawab : Perasaan senang dan gembira apa lagi saat kami tampil antusias masyarakat cukup baik untuk ikut bergabung bersama-sama melantunkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, ditambah lagi dengan iringan musik rebana membuat suasana menjadi lebih bersemangat.

4. Pesan dan kesan seperti apa yang terkandung di dalam lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini ?

Jawab : Saya bukan orang yang begitu faham dengan bahasa arab dan juga kesenian, tetapi disamping itu saya sedikit nya mengetahui tentang isi lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini pesan yang bisa di ambil itu seperti dari liriknya yang berisi sholawat kepada nabi Muhammad, pesan yang bisa di ambil ini seperti kita dianjurkan untuk lebih sering mengingat nabi dan bersholawat kepada nabi, serta tidak lupa untuk mengingat sejarah pada masa nabi Muhammad.

**Daftar wawancara yang penulis ajukan kepada anggota dari grup rebana Al-Berkah, guna mendapatkan informasi yang di perlukan dalam penelitian tentang nilai estetika dalam lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di desa Bencah Kelubi.**

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada Nurlaila guna memperoleh informasi dalam penelitian, pertanyaannya yaitu :

1. Keindahan seperti apa yang bisa ibu rasakan dan bisa ibu lihat pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ?

Jawab : Keindahan nya menurut saya itu dari liriknya yang berisi sholawat kepada nabi, yang ketika di lantunkan secara bersama-sama dengan syahdu akan membuat suasana menjadi lebih hanyut dalam suasana religi, serta menimbulkan rasa kerinduan kepada nabi Muhammad SAW.

2. Persiapan seperti apa yang grup rebana ibu lakukan agar saat tampil mampu memberikan kesan bagi jamaah yang mengikuti lantunan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ?

Jawab : Latihan seperti biasa, memperbaiki bagian-bagian lagu yang kurang bagus dan belum maksimal, serta pada saat tampil kami membagikan lirik lagu *marhaban ya nurul aini* kepada orang yang hadir pada acara itu yang ikut serta melantunkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*,

**Daftar wawancara yang penulis ajukan kepada anggota masyarakat desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung, guna mendapatkan informasi yang di perlukan dalam penelitian tentang nilai estetika pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di desa Bencah Kelubi.**

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada Dahyuli guna memperoleh informasi yang di perlukan dalam penelitian, pertanyaannya yaitu :

1. Sebutkan pendapat anda tentang lagu marhaban ya nurul aini baik itu dari segi musik nya lirik nya dan irama lagu ?

Jawab : Menurut saya lagu nya sangat bagus lagu ini merupakan lagu persembahan selamat datang kepada nabi Muhammad SAW, dan lagu ini juga merupakan syiar agama untuk kita, disamping itu lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini termasuk kedalam lagu religi, ditambah lagi kesan religinya semakin kuat karena di iringi dengan musik rebana. Oleh karena itu terdapat keunikan dan keindahan tersendiri dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini, karena banyak sekali kelebihan dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, liriknya bahasa Arab yang harus di baca dengan tepat dan benar sesuai hukum bacaan dalam Al-Quran, dilantunkan dengan irama yang indah berbeda dengan irama lagu pada umumnya, dan memuat kalimat berupa sanjungan sholawat untuk Nabi Muhammad SAW.”

2. Saat anda mendengarkan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini hal apa yang anda rasakan ?

Jawab : Hal yang di rasakan suasana hati dan suasana fikiran menjadi lebih tenang, fikiran jadi terarah untuk mengingat Rasulullah SAW.

3. Apa makna dan pesan yang bisa di lihat dari lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ?

Jawab : Makna di lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini menurut saya pertama pada lirik nya yang mengandung sanjungan-sanjungan untuk Nabi Muhammad, dari irama nya seperti irama pada seni baca Al-Quran.



**Daftar wawancara yang penulis ajukan kepada anggota masyarakat desa Bencah Kelubi, guna mendapatkan informasi yang di perlukan dalam penelitian tentang nilai estetika dalam lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di desa Bencah Kelubi.**

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada Nelamani guna memperoleh informasi dalam penelitian, pertanyaannya yaitu :

1. Menurut ibu nilai kehidupan seperti apa yang terdapat pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ? jika ada nilai kehidupan yang seperti apa bu ?

Jawab : menurut ibu nilai agama nilai yang paling jelas terlihat karena lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini sudah jelas merupakan lagu religi agama islam, sepengetahuan ibu isi lagu nya pun berisi tentang kisah-kisah Rasulullah SAW, ketika di lantunkan dengan benar dan dengan penghayatan lagu ini seperti langsung sampai hati dan secara tidak langsung lagu ini juga mengajak kita sebagai umat muslim untuk selalu mengingat Allah dan juga rasulul nya Allah.

2. Menurut ibu seperti apa penampilan dari grup rebana yang membawakan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini bu?

Jawab : Menurut ibu lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* sudah di bawakan dengan sangat bagus, apa lagi suara penyanyinya lembut dan merdu sehingga mampu membuat kita terbawa oleh suasana lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*, iringan musik rebana nya juga sangat pas ketika di padukan dengan lagu *Marhaban Ya Nurul Aini*.

3. Makna dan nilai keindahan seperti apa yang bisa ibu rasakan pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini ?

Jawab : Kesenian marhaban ini sudah menjadi persembahan yang harus ada pada saat masyarakat mengadakan acara seperti acara pernikahan, khitanan anak, akikahan. Dalam lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* ini mengandung nilai religi yang sangat islami, oleh karena itu ketika mendengarkan lagu hati menjadi sejuk, fikiran pun menjadi tenang serta lebih banyak memikirkan hal-hal yang positif.



**Daftar wawancara yang penulis ajukan kepada kepala desa desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung, guna mendapatkan informasi yang di perlukan dalam penelitian tentang nilai estetika pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di desa Bencah Kelubi.**

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada bapak Yusmar guna memperoleh informasi yang di perlukan dalam penelitian, pertanyaannya yaitu :

1. Bagaimana tanggapan bapak tentang lagu marhaban ya nurul aini ini pa?

Jawab : Lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* merupakan lagu yang sangat positif yang sudah lama dikenal di kalangan masyarakat desa Bencah Kelubi, lagu ni sering di bawakan oleh grup rebana ibu-ibu desa bencah kelubi, sesekali pada acara tertentu di bawakan juga oleh kaum laki-laki di desa ini.

2. Apakah bapak mendukung kegiatan kesenian tradisional marhaban ini pak?

Jawab : Kami sangat mendukung sekali kegiatan positif apapun yang berada di desa Bencah Kelubi ini, apa lagi kesenian ini merupakan kesenian yang agamis dan religius yang mana di dalam nya terkandung unsur-unsur islami, alangkah baik nya jika kesenian ini kembali diremajakan oleh generasi muda yang berada di desa kita ini, agar budaya islam dan kesenian tradisional marhaban semakin dicintai dan digemari di desa kita ini.

**Daftar wawancara yang penulis ajukan kepada salah seorang tokoh masyarakat pelantun lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung, guna mendapatkan informasi yang di perlukan dalam penelitian tentang nilai estetika pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* di desa Bencah Kelubi.**

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada bapak Khabil guna memperoleh informasi yang di perlukan dalam penelitian, pertanyaannya yaitu :

1. Kapan pertama kali kesenian tardisional marhaban ada di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung ?

Jawab : Awal mula kesenian tradisional bazanji dan marhaban di pelajari di desa bencah kelubi mulai dari tahun 1975, yang di ajarkan oleh seorang ustadz yang bernama ustadz Bustami. Namun sebelumnya pada tahun 1973 barzanji dan marhaban ini sudah diperkenalkan oleh seorang guru bernama bapak Tahir yang tinggal di desa Air Tiris Kampar, pada masa itu belaiu menetap di desa bencah kelubi selama tiga bulan. Di tahun 1973 ini barzanji dan marhaban belum dipelajari dan belum begitu menjadi sorotan masyarakat, dikarenakan tidak banyak yang memahami dan mengetahui makna dari kesenian barzanji dan juga marhaban ini. Disamping kehidupan pada masa itu cukup sulit sehingga masyarakat saat itu hampir tidak memiliki waktu untuk belajar, ditambah lagi pada saat itu belum banyak guru seperti sekarang. Pada tahun 1975 Barzanji dan marhaban baru mulai dipelajari itupun hanya beberapa orang saja yang mempelajarinya termasuk saya, dalam membawakan lagu-lagu dan

bacaan dalam barzanji dan marhaban hampir sama dengan membaca al-quran dimana cara membacanya tersebut harus disesuaikan dengan tajwid yang berada pada bacaan tersebut. Selanjutnya pada tahun 1989 kami yang telah mempelajari barzanji dan marhaban tadi di undang untuk mengisi acara turun mandi (pemberian nama anak).

2. Nilai keindahan seperti apa yang bisa bapak lihat dari kesenian tradisional *Marhaban Ya Nurul Aini* ?

Jawab : Yang pertama itu di dalam kesenian marhaban ada kisah kelahiran nabi dan pada lagu *Marhaban Ya Nurul Aini* berisi ucapan selamat datang kepada nabi, yang dimana dalam kisah nya tersebut di susun dengan kalimat-kalimat indah dan di bunyikan dengan irama yang sama dengan lagu dalam seni baca Al-Quran yang menambah keindahan dalam kesenian marhaban dan lagu *Marhabaan Ya Nurul Aini*. itu keindahan yang bisa dilihat dan bisa kita dengarkan dan juga bisa dirasakan.